

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB *TA'LIMUL MUTA'ALLIM*
TERHADAP ADAB BELAJAR SANTRI DI PONDOK
PESANTREN DAARUL 'ULYA KOTA METRO**

Oleh :

**INGGAR AYU KHARISMA
NPM. 1901011077**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2023 M**

PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB *TA'LIMUL MUTA'ALLIM*
TERHADAP ADAB BELAJAR SANTRI DI PONDOK
PESANTREN DAARUL 'ULYA KOTA METRO

Diajukan Sebagai Syarat Dalam Rangka Penelitian Skripsi

Oleh :
Inggar Ayu Kharisma
NPM. 1901011077

Pembimbing : Ghulam Muradlo, M.Pd.I

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Inggar Ayu Kharisma
NPM : 1901011077
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB *TA'LIMUL MUTA'ALLIM* TERHADAP ADAB BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN DAARUL 'ULYA KOTA METRO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314.200710 1 003

Metro, 25 Mei 2023
Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB *TA'LIMUL MUTA'ALLIM* TERHADAP ADAB BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN DAARUL 'ULYA KOTA METRO

Nama : Inggar Ayu Kharisma

NPM : 1901011077

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 25 Mei 2023
Pembimbing



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: β-3364/Un-28.1/D/PP-00.9/06/2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB *TA'LIMUL MUTA'ALLIM* TERHADAP ADAB BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN DAARUL 'ULYA KOTA METRO, disusun oleh: Inggar Ayu Kharisma, NPM. 1901011077, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/8 Juni 2023.

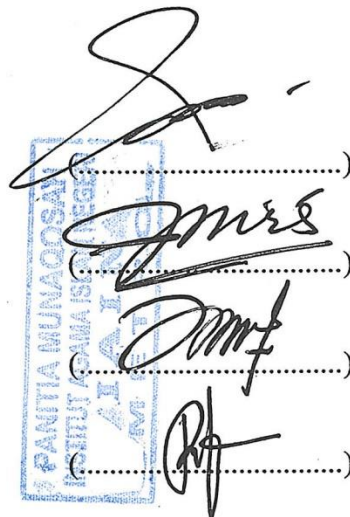
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Novita Herawati, M.Pd

Sekretaris : Ratih Rahmawati, M.Pd.


(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

**PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB *TA'LIMUL MUTA'ALLIM*
TERHADAP ADAB BELAJAR SANTRI DI PONDOK
PESANTREN DAARUL 'ULYA KOTA METRO**

ABSTRAK

**Oleh:
Inggar Ayu Kharisma**

Kitab *Ta'limul Muta'allim* merupakan kitab yang menjadi pedoman bagi penuntut ilmu. Kitab ini sangat berpengaruh dalam pembentukan akhlak, etika serta adab santri. Dengan berpedoman pada kitab ini mempermudah para penuntut ilmu untuk mempelajari ilmu-ilmu pengetahuan dengan lebih leluasa dan menjadi ilmu yang bermanfaat. Sedangkan adab belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang dalam kepribadiannya dan dengan adab dapat meningkatkan perilaku sopan, santun, dan disiplin terhadap gurunya, karena adab lebih tinggi daripada ilmu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* terhadap adab belajar santri di Pondok Pesantren Daarul 'ulya Kota Metro? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh kitab *Ta'limul Muta'allim* terhadap adab belajar santri di Pondok Pesantren Daarul 'ulya Kota Metro. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari kelas al-Imriti, alfiyah Awal, dan alfiyah Tsani yang keseluruhannya berjumlah 33 santri. Yaitu terdiri dari 9 santri laki-laki dan 24 santri perempuan.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket berupa angket tertutup dan dokumentasi. Angket ini ditujukan kepada santri untuk memperoleh data tentang pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* dan adab belajar santri, serta dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan sejarah berdirinya Pondok Pesantren Daarul 'Ulya, visi, misi serta tujuan, keadaan ustadzah dan pengurus pondok, keadaan santri dan keadaan sarana prasarana di Pondok Pesantren Daarul 'Ulya.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan *product moment* untuk mengukur besarnya pengaruh pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* dan tingkat signifikansi antara variabel x dan y yang dikonsultasikan dengan r tabel yaitu dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data menggunakan rumus *product moment*, diperoleh hasil r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,355. Dengan demikian nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% ($0,460 > 0,355$). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pembelajaran *Ta'limul Muta'allim* terhadap adab belajar santri di Pondok Pesantren Daarul 'Ulya Kota Metro.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* terhadap adab belajar santri yaitu dengan kontribusi sebesar 22%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* berpengaruh terhadap adab belajar santri.

Kata Kunci : Kitab *Ta'limul Muta'allim*, dan Adab Belajar Santri

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inggar Ayu Kharisma
NPM : 1901011077
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya. Kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Mei 2023
Yang Menyatakan,



Inggar Ayu Kharisma
NPM. 1901011077

MOTTO

عِلْمٌ بِلَا أَدَبٍ كَنَارٍ بِلَا حَطَبٍ, وَأَدَبٌ بِلَا عِلْمٍ كَرُوحٍ بِلَا جَسَدٍ

“Ilmu tanpa adab seperti api tanpa kayu bakar, dan adab tanpa ilmu seperti jasad tanpa ruh”¹

¹ Syeikh Muhammad Syakir Al-kandari Kitab *Washoya Al Abaa Lil Abnaa`*

PERSEMBAHAN

Dengan Alhamdulillah penulis ucapkan rasa syukur dan bahagia kehadiran Allah SWT, atas terselesaikannya skripsi ini. Hasil studi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Mashuri dan Ibu Sri Lestari yang telah mengasuh, membimbing, mendidik, membesarkanku dan senantiasa memberikan kasih sayang, doa serta perjuangan yang terus menerus dicurahkan demi keberhasilan dan segala yang terbaik untukku. Tak lupa juga kepada kakek Suratman dan nenek Patoyah, serta adikku tersayang Cindy Aulia Adhani yang telah memberikan semangat yang luar biasa. Semoga Ilmu yang telah dicapai diberkahi Allah SWT, dan diberikan balasan yang tak terhingga dengan syurga-Nya yang mulia. Aamiin.
2. Sahabat-sahabatku Pejuang Toga terimakasih sudah memberi dukungan semangat dan setia mendengarkan keluh kesahku dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Teman-teman Alfiyahku, teman- teman kontrakan keras dan juga teman-teman seperjuangan Jurusan PAI angkatan 2019.
4. Almamater Tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Segala Puji serta ungkapan rasa syukur selalu tercurahkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, serta karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* Terhadap Adab Belajar Santri Di Pondok Pesantren Daarul ‘Ulya Kota Metro”. Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak berterima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA sebagai Rektor IAIN Metro,
2. Muhammad Ali, M.Pd.I sebagai Ketua Program Studi Tarbiyah IAIN Metro,
3. Ghulam Murtadlo, M.Pd.I sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingannya dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Saya sebagai penulis mengucapkan terimakasih kepada Abah Kyai M. Subadji Rahmat, BA pengasuh Pondok Pesantren Daarul `Ulya, ustadz dan ustadzah, serta santri Yayasan Pondok Pesantren Daarul `Ulya Kota Metro, karena telah bersedia memberikan informasi untuk penelitian.

Dalam skripsi ini peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 20 Mei 2023
Peneliti


Inggar Ayu Kharisma
NPM. 1901011077

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Adab Belajar.....	12
1. Pengertian Adab Menurut Para Ulama`	12
2. Pengertian Adab Belajar Menurut Para Ahli	13
3. Adab Belajar Dalam Kitab <i>Ta`limul Muta`allim</i>	15
B. Pembelajaran Kitab <i>Ta`limul Muta`allim</i>	21
1. Definisi Pembelajaran	21

2. Metode Pembelajaran Kitab <i>Ta`limul Muta`allim</i>	22
3. Indikator Pembelajaran Kitab <i>Ta`limul Muta`allim</i>	24
4. Pengertian Kitab <i>Ta`limul Muta`allim</i>	25
5. Isi Kitab <i>Ta`limul Muta`allim</i>	26
C. Pengaruh Kitab <i>Ta`limul Muta`allim</i> Terhadap Adab Santri .	27
D. Kerangka Konseptual Penelitian.....	28
E. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel.....	30
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
a. Profil dan Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro.....	41
b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro	44
c. Kepengurusan Pondok Pesantren Daarul `Ulya	44
d. Data Santri Pondok Pesantren Daarul `Ulya	45
e. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro	46
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro	46
B. Pengujian Hipotesis	49
C. Pembahasan	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Rekapitulasi Data Santri Pondok Pesantren Daarul `Ulya Kota Metro Tahun Ajaran 2022/2023	33
3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket Santri Pondok Pesantren Daarul `Ulya	37
4.1 Rekapitulasi Data Santri Pondok Pesantren Daarul `Ulya Tahun Pelajaran 2022/2023	45
4.2 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro	46
4.3 Hasil Angket Pembelajaran Kitab <i>Ta`limul Muta`allim</i>	47
4.4 Hasil Angket Adab Belajar Santri	48
4.5 Tabel Kerja Untuk Mencari Pengaruh Pembelajaran Kitab <i>Ta`limul Muta`allim</i> Terhadap Adab Belajar Santri Di Pondok Pesantren Daarul `Ulya Kota Metro.....	49
4.6 Koefisien X dan Y	50
4.7 Interpretasi Nilai r <i>Product Moment</i>	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran	1 : Izin Pra Survey	58
Lampiran	2 : Balasan Pra Survey	59
Lampiran	3 : SK Bimbingan Skripsi	60
Lampiran	4 : Surat Tugas	61
Lampiran	5 : Surat Izin <i>Research</i>	62
Lampiran	6 : Surat Balasan <i>Research</i>	63
Lampiran	7 : Surat Bebas Pustaka.....	64
Lampiran	8 : Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI.....	65
Lampiran	9 : <i>Outline</i>	66
Lampiran	10 : Alat Pengumpul Data (APD)	69
Lampiran	11 : Uji Validitas dan Reliabilitas.....	73
Lampiran	12 : Daftar nilai-nilai r Product moment.....	84
Lampiran	13 : Kartu Konsultasi Bimbingan	85
Lampiran	14 : Hasil Turnitin.....	91
Lampiran	15 : Foto Dokumentasi Penelitian.....	93
Lampiran	16 : Riwayat Hidup Penulis	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adab merupakan bagian yang paling penting dalam menuntut ilmu. Adab juga penting dalam kehidupan sehari-hari karena berhubungan dengan nilai dan sikap, baik individu maupun hubungan sosial dengan masyarakat.¹

Pondok Pesantren ialah suatu lembaga pendidikan Islam tertua yang memiliki fungsi sebagai tempat penyebaran agama Islam. Selain itu, Pondok Pesantren juga digunakan sebagai salah satu benteng pertahanan umat Islam, pusat pengembangan ilmu pengetahuan keislaman, mengembangkan kepribadian muslim yang baik serta berperan aktif dalam masyarakat, dan sebagai pusat dakwah.² Pesantren juga merupakan sarana bagi pelajar untuk menimba ilmu pengetahuan secara lebih intensif. Dalam tradisi Pesantren, adab itu lebih tinggi derajatnya daripada ilmu. Dapat diartikan bahwa memiliki sedikit sopan santun itu lebih berharga ketimbang banyaknya ilmu, namun tidak memiliki rasa sopan santun. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT. dalam Qur`an Surah Al-Mujadalah Ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan

¹ Winda Novita Sari, Abdul Rahman, dan Eka Yanuarti, “Analisis Adab Belajar Siswa Menurut Kh. M. Hasyim Asy’ari dalam Kitab Adab Al-‘Alim Wa Al-Muta’alim” (PhD Thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2021).

² Zamakhsyari Dhofier, Tradisi Pesantren, (Jakarta: LP3S,2011),79.

memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”³

Di dunia Pesantren bukan hanya lembaga pendidikan yang berkembang dibidang intelektual saja, tetapi juga berkembang dalam bidang akhlak beragama, serta mendidik santri dalam hal bermasyarakat. Salah satu hal yang menjadi ciri khas dari Pondok Pesantren ialah pengkajian kitab kuning. Kitab kuning menjadi ciri khas dari Pondok Pesantren karena sangat melekat erat pada warisan abad pertengahan Islam yang masih ada hingga saat ini, dan masih dikaji oleh Pesantren-Pesantren salaf hingga sekarang. Salah satu kitab yang masih banyak dipakai dan dikaji hingga sekarang yaitu kitab *Ta`limul Muta`allim*.⁴

Kitab klasik memberikan dampak besar di Indonesia, terutama berpengaruh pada perkembangan ajaran Islam. Hal tersebut disebabkan karena, kitab klasik berisi tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan manusia. Pada masa dahulu sebelum ada pendidikan secara formal kitab *Ta`limul Muta`allim* dipelajari secara halaqah di surau-surau atau Pesantren oleh para kyai untuk memperluas agama Islam yang bertujuan untuk mengedepankan akhlaq. Kitab tersebut sangat berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan Islam, dalam mendidik generasi muda untuk terus memperjuangkan agama Islam di atas dunia saat ini. Lembaga pendidikan

³ Al-Qur`an Surah Al-Mujadalah Ayat 11.

⁴ Haidar Abdur Rohman, “Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta`Lim Muta`Allim Terhadap Sikap Murid Dan Guru Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`An Al-Hasan Pathan Wetan Babadan Ponorogo”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2022).

Islam yang sangat cocok untuk menangani permasalahan tersebut yaitu Pondok Pesantren.

Kitab *Ta`limul Muta`allim* adalah salah satu karya yang terkenal dari Syeikh Az-Zarnuji. Karya ini berisikan tentang akhlak ataupun adab para murid terhadap gurunya. Kitab ini dalam dunia pendidikan Pesantren merupakan salah satu tiang penyangga yang paling kuat bagi santri. Menurut Az-Zarnuji seorang murid tidak akan dapat memperoleh ilmu kecuali dengan cara menghormati guru dan ilmunya, serta memiliki akhlak yang baik dalam menuntut ilmu.

Di kalangan Pesantren pengkajian atau pembelajaran kitab *Ta`limul Muta`allim* merupakan acuan utama dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kitab ini berperan sangat penting dalam pembentukan akhlak serta perilaku peserta didik dalam menuntut ilmu. Dalam kitab ini diajarkan pula bahwa pendidikan bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan serta keterampilan saja, namun juga memberikan nilai adab dan akhlak kepada para peserta didik, karena pada dasarnya seorang peserta didik yang belajar, namun tidak memiliki adab yang baik dalam menuntut ilmu, serta sifat baik terhadap gurunya, maka tidak akan mendapatkan faidah ataupun keberkahan dalam usaha memperoleh ilmu.⁵

Di era yang sudah semakin maju saat ini banyak sekali para penuntut ilmu baik santri maupun pelajar pada umumnya kurang memperhatikan adab belajar. Ustadz dan ustadzah juga merasa bahwa adab belajar para santri

⁵ Edo Suwandi, Dkk. "Pembelajaran Kitab *Ta`Lim Wal Muta`Allim Terhadap Perilaku Santri*, *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*". Vol.5. No. 2 November 2020, 98.

mulai berkurang, contohnya terlambat masuk kelas dari waktu yang telah ditentukan, kurang memperhatikan pengajar saat sedang menyampaikan pelajaran, adapula saat akan membaca kitab mereka tidak bertawashul terlebih dahulu, berjalan dengan menenteng kitab, kurang merawat kitab, meletakkan kitab diatas barang-barang lain selain kitab.⁶

Pelaksanaan pembelajaran kitab *Ta`limul Muta`allim* di Pondok Pesantren dilaksanakan pada saat diniyyah. Kitab ini hanya dikaji pada jenjang kelas al-imriti, dengan menggunakan sistem metode bandongan oleh ustadznya saat diniyyah.

Berdasarkan hasil survey pada tanggal 10 Desember 2022 yang telah dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Daarul `Ulya Kota Metro, diketahui bahwa kitab *Ta`limul Muta`allim* yang dikaji di Pesantren ternyata masih kurang dalam pembentukan adab belajar bagi sebagian santri. Masih kurangnya penerapan setelah pembelajaran ataupun pengkajian kitab oleh sebagian santri. Hal tersebut diketahui pada saat proses pembelajaran berlangsung, bagi santri yang sedang mengikuti pembelajaran, sebagian kurang memperhatikan penjelasan dari ustadznya, ketiduran, asyik mengobrol sendiri, sehingga sembarangan meletakkan kitabnya.

Penulis juga melakukan wawancara kepada Ustadz Khoirurrizal beliau mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran kitab *Ta`limul Muta`allim* pasti ada masalah, misalnya dari keseluruhan anak yang mempelajari kitab *Ta`limul Muta`allim* pasti ada diantara mereka atau bahkan

⁶ Abdullah Nasih Ulwan, "*Pendidikan Anak Dalam Islam*", (Jakarta : Putra Amani, 2002), Cet 3, 504.

sebagian dari mereka ada yang belum mempraktikkan hasil belajarnya tersebut. Belum mempraktikkan adab-adab saat sedang belajar. Hal tersebut dibuktikan pada saat proses pembelajaran berlangsung diantara mereka ada yang malah tidur, kurang memuliakan kitab dengan meletakkannya sembarangan, dan datang terlambat saat jam pelajaran telah dimulai.⁷

Selanjutnya, penulis juga melakukan wawancara kepada ustadzah Arina Manasikana, beliau menuturkan bahwa sebagian santri sudah menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam kitab *Ta`limul Muta`allim* dalam kehidupan sehari-hari. Terutama adab mereka saat bertemu dengan guru, dan Kyai. Mereka tawadhu` saat bertemu dengan pak Kyai baik di jalan, ataupun masjid, dengan cara menundukkan kepala bahkan sampai jongkok, karena sangking tawadhu`nya. Namun, adapula santri yang mengantuk saat pembelajaran dimulai, tidak berwudhu dan berdoa ketika akan mengambil kitab, dan membawa kitab dengan cara sembarangan.⁸

Adapun faktor lain yang menyebabkan sulitnya santri untuk mengamalkan kitab *Ta`limul Muta`allim* dalam kehidupan sehari-hari dengan baik yaitu Kurangnya pemahaman terhadap pengamalan materi dalam kitab *Ta`limul Muta`allim*, rendahnya pengamalan materi dalam kehidupan sehari-hari, sebagian santri kurang memperhatikan ustadznya yang sedang mengajar, sebagian santri tidur saat proses pembelajaran berlangsung, sebagian santri sibuk bicara dengan temannya saat ustadz sedang mengajar.

⁷ Wawancara dengan Khoirurrizal, tanggal 10 Desember 2022, di Masjid Pondok Pesantren Daarul `ulya Kota Metro.

⁸ Wawancara dengan Arina Manasikana, tanggal 10 Januari 2023, di Mushola Pondok Pesantren Daarul `ulya Kota Metro.

Melihat hal tersebut, membuat penulis tertarik untuk mengangkat penelitian ini yang berjudul “**Pengaruh Pembelajaran Kitab *Ta’limul Muta’allim Terhadap Adab Belajar Santri Di Pondok Pesantren Daarul ‘Ulya Kota Metro*”**”.

B. Identifikasi Masalah

Melihat dari uraian yang telah dipaparkan di atas, maka ada beberapa masalah yang harus diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman terhadap pengamalan materi dalam kitab *Ta’limul Muta’allim*.
2. Rendahnya pengamalan materi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Sebagian santri kurang memperhatikan ustadznya yang sedang mengajar.
4. Sebagian santri tidur saat proses pembelajaran berlangsung.
5. Sebagian santri sibuk bicara dengan temannya saat ustadz sedang mengajar.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari beberapa keluasan dalam penelitian maka perlunya dilakukan pembatasan suatu permasalahan. Adapun permasalahan yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Subyek penelitian dibatasi pada santri kelas Al-Imriti, Alfiyah Awal, dan Alfiyah Tsani Pondok Pesantren Daarul `Ulya.

2. Hal yang di teliti terkait adab belajar santri kelas Al-Imriti, Alfiyah Awal, dan Alfiyah Tsani Pondok Pesantren Daarul `Ulya.

D. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh pembelajaran kitab *Ta`limul Muta`allim* terhadap adab belajar santri di Pondok Pesantren Daarul `ulya Kota Metro?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh pembelajaran kitab *Ta`limul Muta`allim* terhadap adab belajar santri di Pondok Pesantren Daarul `ulya Kota Metro.

2. Manfaat penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Dalam hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang pembelajaran kitab *Ta`limul Muta`allim* dan dapat memperkaya teori terutama yang berkaitan dengan adab santri.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Dengan meneliti Pengaruh Pembelajaran Kitab *Ta`limul Muta`allim* Terhadap Adab Belajar Santri Pondok Pesantren Daarul `Ulya Kota Metro, dapat menambah wawasan tentang pemahaman dan juga penerapan Pembelajaran Kitab *Ta`limul Muta`allim* di Pondok Pesantren.

2) Bagi Ustadz

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan strategi dalam pembelajaran kitab *Ta`limul Muta`allim*.

3) Bagi Santri

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi serta muhasabah diri bagi santri agar lebih baik lagi dalam menjaga adab.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan memiliki keterkaitan dengan judul ataupun topik yang hendak diteliti. Hal ini bertujuan agar ditemukannya perbedaan antara penelitian satu dengan penelitian lain. Dibawah ini akan disajikan beberapa penelitian relevan yang telah lalu yang terkait diantaranya:

1. M. Nurman Sidik, mahasiswa Prodi pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Lampung, yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta`lim Wal Muta`allim Terhadap Etika Santri di Pondok Pesantren Ainul Falah Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur” . Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kitab ta`lim wal muta`allim di era millennial sangat erat hubungannya dengan etika belajar santri. Pendidikan etika terhadap tercetaknya generasi masa depan sangat penting karena bertujuan untuk mengokohkan dalam segi intelektual dan spiritual yang dapat menghasilkan pribadi yang memiliki akhlak yang mulia.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah persamaannya tereletak pada kitab yang diteliti sama, menggunakan jenis penelitian yang sama dengan penulis. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian, tempat penelitian, bidang kajian, dan waktu penelitian.

2. Rizqiyatul Muyassaroh, mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Aktivitas Santri Dalam Pembelajaran Kitab Ta`lim Al-Muta`allim Terhadap Motivasi Belajar Agama Santri Ma`Had Al-Jami`Ah Walisongo Semarang”.⁹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas santri dalam pembelajaran kitab ta`lim al-muta`allim terhadap motivasi belajar agama santri di ma`had tersebut sudah berjalan secara optimal. Kitab ta`lim wal-muta`allim didalamnya membahas tentang tekun dan semangat dalam

⁹ Rizqiyatul Muyassaroh, “*Pengaruh Aktivitas Santri Dalam Pembelajaran Kitab Ta`Lim Al-Muta`Allim Terhadap Motivasi Belajar Agama Santri Ma`Had Al-Jami`Ah Walisongo Semarang*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019).

menuntut ilmu, oleh karena itu seorang siswa harus memiliki semangat dan ketekunan dalam belajar.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah persamaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan penelitian diatas yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaannya terletak pada teknik pengumpulan data yang digunakan, penelitian diatas teknik pengumpulan data digunakan hanya angket, sedangkan peneliti menggunakan angket dan dokumentasi.

3. Haidar abdur rohman, mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2022, yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta`lim Muta`allim Terhadap Sikap Murid Dan Guru Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`An Al-Hasan Pathan Wetan Babadan Ponorogo”.¹⁰ Ia menjelaskan bahwa kitab *Ta`limul Muta`allim* memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap santri mulai dari adab ataupun tingkah laku kepada gurunya. Namun selain itu ternyata peran pengasuh kepada para santrinya juga sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran kitab *Ta`limul Muta`allim*.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah persamaannya sama-sama terfokus pada pembelajaran Kitab *Ta`limul Muta`allim* . Perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan penelitian diatas menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan studi kasus, serta teknik

¹⁰ Haidar abdur rohman, “Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta`Lim Muta`Allim Terhadap Sikap Murid Dan Guru Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`An Al-Hasan Pathan Wetan Babadan Ponorogo”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2022).

pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan peneliti menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Adab Belajar

1. Pengertian Adab Belajar Menurut Para Ulama`

Adab berasal dari bahasa Arab yaitu *aduba, ya`duba, adaban*, memiliki arti sopan, santun, beradab. Menurut Al-Attas, adab sama halnya dengan undangan pada suatu jamuan. Perjamuan sendiri mengandung makna bahwa pengundang dan tamu yang diundang sudah seharusnya bertingkah laku sesuai dengan keadaan dan kondisi, baik dalam bertindak maupun beretika.

Menurut ulama` besar Ibnu Mubarak, beliau menyatakan bahwa betapa pentingnya adab, walaupun hanya sedikit apabila dibandingkan dengan banyaknya ilmu yang didapat itu akan mencegah dari mendapatkan ma`rifah apabila meremehkan dengan adab.¹ Adapun pandangan ulama` tentang adab sebagai berikut:

- a. Imam Al-Ghazali, mengemukakan bahwa Adab merupakan aturan yang berhubungan dengan sopan santun, hal tersebut didasarkan pada aturan agama Islam yang digunakan dalam pergaulan di kehidupan sehari-hari.²

¹ Muhammad Rahmatullah, "*Adab Belajar Murid Menurut Imam Al-Ghazali (Telaah Kitab BIdayatul Hidayah Bagian Ketiga Pasal 3 Adab-adab Seorang Murid)*" (Skripsi Institut Agama Islam Antasari Banjarmasin 2016/1437H).

² Fifit Trisnayanti Abdi, Devy Habibi Muhammad, dan Ari Susandi, "Pendidikan Karakter (Adab) Anak Perspektif Ibn Jama'ah Al-Syafi'i Dan Imam Al-Ghazali," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4, no. 1 (2022): 141.

- b. Al-Jurjani, mendefinisikan adab adalah proses untuk memperoleh ilmu pengetahuan (ma'rifah) yang dipelajari yang bertujuan untuk mencegah pelajar dari bentuk kesalahan.³

Adab merupakan norma atau aturan yang berhubungan dengan sopan santun berdasarkan nilai-nilai budaya dan aturan agama. Jadi, adab adalah seluruh rangkaian etika yang berhubungan dengan ilmu, guru, orang tua, teman dan juga dengan Allah SWT.

2. Pengertian Belajar Menurut Para Ahli

Belajar menurut pengertian psikologis adalah proses perubahan yang berupa tingkah laku hasil dari proses interaksi lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pengertian lain dari belajar yaitu sebagai berikut:

Belajar merupakan suatu usaha seseorang yang dilakukan untuk memperoleh perubahan hasil yang berupa pengalaman untuk diri sendiri, masyarakat/ lingkungan.⁴ Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan, memperbaiki sikap dan perilaku, meningkatkan keterampilan.

Menurut Witherington yang dikutip oleh Sukmadinata yang menyatakan bahwa belajar adalah perubahan dalam kepribadian dalam memanifestasikan keterampilan, kebiasaan, pengalaman, dan kecakapan. Menurutny belajar dapat dikatakan berhasil apabila seseorang dapat

³ Sari, Rahman, dan Yanuarti, "Analisis Adab Belajar Siswa Menurut Kh. M. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim."

⁴ Slameto, "*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*", (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013), 2.

mengulangi kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga belajar dapat dikatakan sebagai hafalan, belajar dengan begitu dapat memperkuat ingatan, di luar kepala tanpa mementingkan tanpa mepedulikan makna.

J. Neweg memiliki pendapat yang berbeda mengenai belajar, dia melihat dari dimensi yang berbeda. Menurutnya belajar ialah proses yang berkaitan dengan perilaku seseorang yang mengalami perubahan sebab sebagai akibat dari pengalaman unsur. Unsur yang dimaksud disini yaitu meliputi 3 bagian, yang pertama yaitu dia melihat bahwa belajar sebagai proses yang terjadi dalam diri seseorang. Unsur yang kedua yaitu belajar disini disebut sebagai pengalaman. Unsur yang ketiga yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada orang yang bersangkutan.⁵

Menurut pendapat M. Ngalim Purwanto, belajar merupakan suatu perubahan yang memiliki sifat internal dan relatif mantap berupa tingkah laku melalui pengalaman yang mnyangkut aspek kepribadian, baik berupa fisik maupun psikis.⁶

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan dalam diri seseorang yang dapat dibuktikan ataupun dilihat dari seberapa besar penguasaan yang disambut, hal tersebut dapat berupa pemahaman, keterampilan dan juga hasil proses yang dialami.

⁵ Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta, Grup Penerbitan CV Budi Utama 2018), 9-11.

⁶ M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta, Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), 2.

Jadi, adab belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang dalam kepribadiannya dan dengan adab dapat meningkatkan perilaku sopan, santun, dan disiplin terhadap gurunya, karena adab lebih tinggi daripada ilmu.

3. Adab Belajar Dalam Kitab *Ta'limul Muta'allim*

Macam-macam adab yang memiliki peran penting dalam kehidupan yang berhubungan dengan setiap individu, baik dalam keluarga maupun lingkungan sekitar.

Adapun adab-adab belajar menurut Az-Zarnuji antarlain berikut:

a. Niat belajar

Menurut Az-Zarnuji beliau mengatakan bahwa dalam belajar yang sangat diperlukan adalah niat yang benar, yaitu untuk mendapatkan ridho dari Allah SWT, agar memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Niat belajar untuk memberantas kebodohan pada diri kita sendiri maupun oranglain.

ثم لا بد له من النية في زمان تعلم العلم، إذ النية هي الأصل في جميع الأفعال لقوله ﷺ "إنما الأعمال بالنية" (حدِيثٌ صَحِيحٌ)⁷

Artinya : "Penuntut ilmu wajib niat sewaktu belajar, sebab niat itu merupakan pokok dalam segala perbuatan, berdasarkan sabda Nabi SAW. " Sesungguhnya amal perbuatan itu tergantung niatnya." (hadits)⁸

⁷ Syeikh Ibrahim bin Ismail, Karya Syeikh Az-Zarnuji, kitab *Ta'limul Muta'allim*. 10.

⁸ Aly As'ad, *Terjemah Ta'limul Muta'alim, Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*, (Cetakan Pertama Edisi Baru, Juli 2007), 16

b. Memilih Guru, Ilmu, Teman, Dan Memiliki Ketabahan Dalam Belajar

Penuntut ilmu hendaklah memilih ilmu yang terbaik dari setiap bidang ilmu, karena ilmu sangat dibutuhkan dalam urusan agama baik untuk saat ini maupun di masa mendatang. Dalam memilih ilmu hendaknya memprioritaskan ilmu tauhid dan ma`rifat beserta dengan dalilnya. Demikian pula dalam memilih pendidik hendaknya memilih yang lebih wara`, berusia, dan juga penyabar. Dalam memilih teman, seorang penyair berkata : “Teman durhaka lebih berbahaya daripada ular yang berbisa demi Allah Yang Maha Tinggi dan Suci teman buruk membawamu ke neraka jahanam sedangkan teman yang baik mengajakmu ke surga Na`im”. Penuntut ilmu juga harus bersabar, dan tabah dalam menghadapi cobaan.⁹

c. Menghormati Ilmu dan Adab Terhadap Guru

Menurut Az-Zarnuji, santri harus menghargai ilmu, orang yang berpengalaman dan pendidiknya. Karena jika menyakiti guru, berkah ilmunya akan akan tertutup dan memiliki sedikit manfaatnya. Syeikh Az-Zarnuji mengatakan dalam kitab *Ta`limul Muta`allim* :

ومن تعظيم العلم تعظيم الأستاذ, قال علي كرم الله
وجهه: أنا عبد من علمني حرفا واحدا, إن شاء باع وإن
شاء أعتق وإن شاء استرق¹⁰

Artinya : “Salah satu cara memuliakan ilmu adalah memuliakan sang guru sebagaimana Sy Ali, kw, beliau berkata : “saya menjadi hamba

⁹ Saihu Saihu, “Etika Menuntut Ilmu Menurut Kitab Ta`lim Muta`alim,” *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam* 3, no. 1 (2020): 99–112.

¹⁰ Syeikh Ibrahim bin Ismail, Karya Syeikh Az-Zarnuji, kitab *Ta`limul Muta`allim*, 16.

bagi orang yang mengajarku satu huruf ilmu, terserah ia mau menjualku, memerdekakan atau tetap menjadikan aku sebagai hamba”.¹¹

Menurut nasihat dari salah satu ulama` yang terkenal yaitu Imam al-Ghazali, didalam nasihatnya kepada siswa ada beberapa hal yang disampaikan, antarlain sebagai berikut:

- 1) Saat bertemu atau berhadapan dengan guru berilah salam kepadanya sebagai bentuk penghormatan.
- 2) Ketika berhadapan dengan guru sebaiknya tidak membicarakan hal-hal yang tidak penting.
- 3) Saat melontarkan pertanyaan sebaiknya tidak bersifat untuk menguji guru.
- 4) Tidak bersenda gurau atau pun bercanda secara berlebihan kepada guru.
- 5) Ketika ingin melakukan apapun sebaiknya meminta izin kepada guru terlebih dahulu.
- 6) Menundukkan kepala saat sedang berbincang, dan tidak menegakkan kepala dihadapan guru saat sedang duduk, tanpa adanya perintah dari guru.¹²

¹¹ Aly As'ad, *Terjemah Ta'limul Muta'alim, Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*, (Cetakan Pertama Edisi Baru, Juli 2007), 36

¹² Muchtar Sudiby, *Kitab Doa Rujukan Paling Lengkap, "Wasiat dan Adab Untuk Pelajar"*, cet 1, Jln. Banyuanyar Selatan, Al-Quds, 2014, 236.

d. Memuliakan Kitab

Menurut Az-Zarnuji seseorang yang menuntut ilmu, apabila ia ingin mendapatkan ilmu tersebut, maka harus tau bagaimana tata cara menuntut ilmu. Syeikh Az-Zarnuji mengatakan dalam kitab *Ta`lim Wal Muta`alim*.

ومن التعظيم الواجب أن لا يمد الرجل إلى الكتاب,
ويضع كتاب التفسير فوق سائر الكتب تعظيماً, ولا
يضع شيئاً آخر على الكتاب¹³

Artinya : “Diantara penghormatan wajib kepada kitab adalah jangan menjulurkan kaki ke arah kitab, hendaklah meletakkan kitab tafsir diatas kitab yang lain dengan niat memuliakan, dan tidak meletakkan barang apapun di atas kitab”.¹⁴

Mengenai pendapat diatas memuliakan kitab dapat dilakukan dengan cara menghormati ilmu, dengan cara menghormati kitabnya, meletakkan kitab pada tempat yang lebih tinggi, tidak meletakkannya di sembarang tempat, tidak menjulurkan kaki kearah kitabnya, memuliakan kitab dengan tidak meletakkan kitab tafsir atau buku diatas kitab-kitab yang lainnya, tidak meletakkan sesuatu diatas kitab, tidak mencoret-coret kitab tanpa alasan, tidak membuat tulisan-tulisan yang dapat membuat salah makna atau pemahaman, dan tidak ada tulisan menggunakan tinta yang berwarna merah di dalam kitab, karena hal tersebut sudah jelas tertera dalam kitab *Ta`limul Muta`allim*.

e. Sungguh-Sungguh Dan Kontinuitas Dalam Belajar

¹³ Syeikh Ibrahim bin Ismail, Karya Syeikh Az-Zarnuji, kitab *Ta`limul Muta`allim*, 18.

¹⁴ Aly As`ad, *Terjemah Ta`limul Muta`alim, Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*, (Cetakan Pertama Edisi Baru, Juli 2007), 44

Syeikh Az-Zarnuji mengatakan dalam kitab *Ta'limul*

Muta'allim:

ثم لا بد من الجد والمواظبة والملازمة لطالب العلم،
وإليه الإشارة في القرآن بقوله تعالى "والذين جاهدوا
فينا لنهد بينهم سبانا"¹⁵

Artinya : “Kemudian, penuntut ilmu juga harus bersungguh hati dan terus menerus demikian, seperti itulah petunjuk Allah dalam firman-Nya : “Dan mereka yang berjuang untuk (mencari keridhoan) Kami niscaya akan kami tunjukkan mereka kepada jalan kami”¹⁶.

Seorang santri harus bersungguh-sungguh dan memiliki minat yang kuat penuh dengan semangat dan mampu mengulang pelajarannya secara terus-menerus mulai dari awal malam sampai dengan pagi. Antara maghrib, petang, dan sesudah pagi, karena pada waktu-waktu tersebut ada kesempatan yang berkah.

f. Tawakal Kepada Allah SWT

Saat belajar santri harus percaya kepada Allah SWT, dan tidak tergoda dengan urusan duniawi. Karena rasa takut dapat mencegah bencana, bahkan merusak hati, pikiran dan tubuh.

g. Pintar Memanfaatkan Waktu Luang

Penggunaan waktu belajar dimulai dari buaian sampai liang lahat. Waktu yang baik untuk belajar adalah masa maghrib. Pembelajaran dilakukan pada waktu subuh dan antara mahrib dan maghrib, tetapi santri harus menggunakannya.

h. Wara` Ketika Belajar

¹⁵ Syeikh Ibrahim bin Ismail, Karya Syeikh Az-Zarnuji, kitab *Ta'limul Muta'allim*, 20.

¹⁶ Aly As'ad, *Terjemah Ta'limul Muta'alim, Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*, (Cetakan Pertama Edisi Baru, Juli 2007), 52

Wara` merupakan sifat kehati-hatian. Tindakan Wara antara lain menjaga dirinya agar tidak terlalu kenyang, terlalu banyak tidur, dan terlalu banyak membicarakan hal-hal yang tidak berguna. Juga, jangan lupakan tindakan sopan santun dan sunnah. Santri juga harus meningkatkan doa mereka dan melakukannya dengan rajin karena ini akan membantu mereka berhasil dalam studi mereka.

روى بعضهم حديثاً في هذا الباب عن رسول الله صلى الله عليه وسلم أنه قال: من لم يتورع في تعلمه ابتلاه الله تعالى بأحد ثلاثة أشياء: إما أن يميته في شبابه, أو يوقعه في الرساتيق, أو يبتليه بخدمة السلطان¹⁷

Artinya : Dalam masalah wara` ini, sebagian ulama` meriwayatkan hadits Nabi berikut : “Barang siapa tidak berbuat wara` ketika belajar, maka Allah akan memberinya cobaan salah satu dari tiga macam : dimatikan dalam usia muda, ditempatkan di tengah komunitas orang bodoh atau menjadikan abdi penguasa”.¹⁸

i. Penyebab Hafal dan Lupa

Upaya penguatan hafalan antara lain keikhlasan, kesinambungan, pengurangan waktu makan, melaksanakan shalat malam, membaca Al-Qur'an, membaca shalawat Nabi dan berdoa sambil shalat kitab dan setelah menulis. Di antara penyebab mudah lupa adalah maksiat, banyak dosa, takut urusan dunia dan terlalu mementingkan urusan dunia.

Adab belajar santri merupakan sikap kesantunan seseorang yang ingin merubah perilakunya dengan cara tertentu. Dengan kata lain

¹⁷ Syeikh Ibrahim bin Ismail, Karya Syeikh Az-Zarnuji, kitab *Ta'limul Muta'allim*, 33.

¹⁸ Aly As'ad, *Terjemah Ta'limul Muta'alim, Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*, (Cetakan Pertama Edisi Baru, Juli 2007),121

adab belajar santri ialah tingkah laku santri dalam proses pembelajaran baik yang bersifat vertical ataupun horizontal. Kitab *Ta`limul Muta`llim* merupakan sebuah kitab yang membahas tentang cara-cara santri mengetahui kunci keberhasilan dalam belajar.

B. Pembelajaran Kitab *Ta`limul Muta`llim*

1. Definisi Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar.¹⁹

Pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan seseorang supaya bisa belajar dengan baik dan mencapai tujuan dari pembelajaran. Pembelajaran ialah suatu bentuk usaha untuk membelajarkan sekelompok orang dengan menggunakan berbagai macam cara, strategi, metode, gaya, dan juga perencanaan yang maksimal.²⁰

Pada hakikatnya pembelajaran sangat terkait dengan bagaimana cara membangun interaksi yang baik antara dua komponen yang sangat berkaitan yaitu antara guru dan anak didik. Interaksi yang baik dapat digambarkan dengan suatu keadaan dimana guru dapat membuat anak didik belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang ada di dalam kurikulum sebagai kebutuhan

¹⁹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 5.

²⁰ Abdul Majid, "*Belajar Dan Pembelajaran*" (PT. Remaja Rosdakarya, Cet. 1, Bandung, 2012), 109.

mereka.²¹ Pembelajaran memiliki beberapa komponen yaitu: tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi.

Pembelajaran kitab *Ta`limul Muta`allim* bertujuan sebagai bentuk arahan dari guru kepada santrinya agar memiliki pegangan, dan dapat mencapai ilmu yang berkah serta bermanfaat. Ilmu tersebut kelak dapat dikembangkan secara berturut-turut serta beriringan dengan adab dan norma-norma yang telah dipelajari.

2. Metode pembelajaran kitab *Ta`limul Muta`allim*

Dalam penyampaian pembelajaran kitab *Ta`limul Muta`allim* pasti diperlukan metode pembelajaran yang baik agar santri dapat menerima dengan baik, tidak mudah bosan dan juga mengantuk. Oleh karena itu, berikut ini penjelasan mengenai metode-metode yang digunakan dalam proses pembelajaran :

1) Metode Bandongan

Metode bandongan yaitu dimana penyampaian materi disampaikan oleh seorang guru, kyai, ustadz dengan cara membacakan dan menjelaskan isi kitab, sementara santri hanya cukup mendengarkan, dan memberikan makna pada kitab kuningnya. Bandongan merupakan kegiatan dengan pembelajaran yang bersifat kolektif dalam mempelajari kitab kuning. Pembelajaran bandongan bersifat klasikal,

²¹ Ahmad Munjin Nasih Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Revika Aditama, n.d.), 19.

yaitu santri mengikuti kegiatan pelajaran dengan duduk di sekeliling pengajar yang menerangkan kitab.²²

Dalam menyampaikan materi ustadz biasanya menggunakan bahasa daerah setempat, yang umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

2) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode penyampaian pembelajaran dengan cara ustadz menjelaskan materi di depan sedangkan santri hanya cukup mendengarkan penjelasan tersebut. Penjelasannya dilakukan secara lisan.

3) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan metode penyampaian bahan ajar dengan adanya interaksi antara ustadz dengan santri dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh para santri. Pertanyaan-pertanyaan tersebut bisa muncul saat sebelumnya ustadz menjelaskan materi pembelajaran, ataupun muncul dari ustadz untuk santrinya.²³ Metode ini dapat membantu santri untuk memahami materi secara lebih dalam.

3. Indikator Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim*

Menurut Paul D Dledrich membagi aktivitas pembelajaran dalam delapan kelompok yaitu:

²² Faisal Kamal, "Model Pembelajaran Sorogan Dan Bandongan Dalam Tradisi Pondok Pesantren," *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2020): 20.

²³ Luluk Lailatul Khomariyah Oktavia, "*Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VII Di Mtsn Tunggangri, Kalidawir, Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018)*," 2018.

- a. *Visual Activities* seperti membaca, memperhatikan, menggambarkan, mengamati eksperimen, mengamati demonstrasi, dan lain-lain.
 - b. *Oral activities* seperti bertanya, mengemukakan pendapat, memberi salam, wawancara, diskusi dan lain-lain.
 - c. *Listening activities* seperti mendengarkan uraian, percakapan atau diskusi kelompok.
 - d. *Writing activities* seperti menulis cerita, laporan, karangan dan lain-lain.
 - e. *Drawing Activities* seperti menggambar, membuat grafik, membuat peta, membuat diaram dan lain-lain.
 - f. *Motor Activities* seperti melakukan percobaan membuat kontraksi, membuat model dan lain-lain.
 - g. *Mental Activities* seperti mengingatkan, memecakan masalah.
 - h. Menganalisis faktor-faktor, membuat keputusan dan lainlain.
 - i. *Emotional Activities* seperti menaru minat, merasa bosan, berani, tenang, gugup dan lain-lain.²⁴
- Adapun indikator aktivitas belajar siswa dalam bukunya Hamzah. B. Uno, Nurdin Muhammad, yaitu:
- a) Mengajukan pertanyaan.
 - b) Memberikan gagasan dan usulan.
 - c) Mengemukakan pendapat sendiri.
 - d) Mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain.
 - e) Bekerja mandiri.²⁵

Jadi, indikator pembelajaran yang dapat diambil dari kedua teori tersebut antarlain sebagai berikut:

- a. Menulis makna yang disampaikan oleh Ustadz.
- b. Membaca kitab yang telah disampaikan oleh Ustadz.
- c. Menulis penjelasan yang disampaikan oleh Ustadz.
- d. Mengikuti pembelajaran kitab *Ta`limul Muta`allim*.
- e. Mendengarkan penjelasan Ustadz
- f. Memperhatikan Ustadz dalam menjelaskan materi kitab *Ta`limul Muta`allim*.

²⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009),. 108-109.

²⁵ Hamzah. B. Uno, Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 252.

g. Bertanya terkait materi kitab *Ta`limul Muta`allim*.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa didalam pembelajaran kitab ini, antara santri dan ustadznya itu sama-sama memiliki peran yang penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran.

4. Pengertian Kitab *Ta`limul Muta`allim*

Kitab *Ta`limul Muta`allim* merupakan karya yang dikarang oleh Syeikh Az-Zarnuji, karya ini ditulis menggunakan bahasa Arab. Syeikh Az-Zarnuji memiliki kemampuan bahasa Arab yang sangat baik, walaupun beliau bukan merupakan keturunan dari Arab.

Kitab *Ta`limul Muta`allim Thoriqot Ta`allum* ini telah disyarahi menjadi satu kitab baru tanpa memiliki judul sendiri yaitu oleh Asy-Syaikh Ibrahim bin Isma`il, selesai ditulis pada tahun 996 H.²⁶

Kitab ini membahas tentang etika dan adab saat belajar. Selain itu, banyak juga dijadikan sebagai bahan penelitian dan rujukan untuk penulisan karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan akhlak dan etika belajar, baik di pesantren maupun di sekolah umum, terutama dalam bidang pendidikan. Kitab ini sudah hampir tersebar ke seluruh penjuru dunia, baik dari Timur maupun Barat. Kitab ini dapat tersebar luas dengan cara memperbanyak cetakan dan juga penerjemahan, serta pengkajian diberbagai belahan dunia.²⁷ Jadi, kitab karya Az-Zarnuji ini telah banyak

²⁶ Aliy As`Ad, Terjemah *Ta`Limul Muta`Allim 'Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan'*, Menara Kudus, 2007, 6-7.

²⁷ Haidar Abdur Rohman, "*Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta`Lim Muta`Allim Terhadap Sikap Murid Dan Guru Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`An Al-Hasan Pathan Wetan Babadan Ponorogo*", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2022).

dikaji oleh para penuntut ilmu, terutama di Pondok Pesantren Salafiyah. Materi yang terkandung di dalamnya pun sangat berkaitan dengan ilmu pendidikan yang berhubungan dengan moral spiritual.

5. Isi Kitab *Ta`limul Muta`allim*

Kitab *Ta`limul Muta`allim* merupakan kunci keberhasilan dalam menuntut ilmu, berisikan sebagai berikut :

a. Metode Belajar

Dalam kitab *Ta`limul Muta`allim* Syeikh az-Zarnuji menguraikan metode belajar. Berikut ini ke 13 bab tersebut yaitu:

- 1) Keunggulan ilmu fiqih
- 2) Niat ketika akan belajar
- 3) Memilih guru, ilmu, dan memilih teman
- 4) Bagaimana cara menghormati ilmu dan para ulama`
- 5) Ketekunan dan kesungguhan dalam belajar.
- 6) Permulaan dan tata tertib belajar
- 7) Tawakal
- 8) Kapan waktu kebersihan
- 9) Kasih sayang dan nasihat
- 10) Istifadah
- 11) Sikap wara` ketika belajar
- 12) Apa saja penyebab hafal dan lupa

13) Tentang sumber dan penghalang rizki, penambah dan pemotong usia.

b. Tentang Hadits

Kitab *Ta`limul Muta`allim* didalamnya terdapat kurang lebih 21 matan hadits nabi. Hadits-hadits yang dicantumkan shahih, tidak ada yang bertentangan dengan al-qur`an. Misalnya hadits menuntut ilmu, hadits yang digunakan merupakan hujjah untuk menentukan hukum syar`i.²⁸

Jadi, berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode belajar menurut kitab *Ta`limul Muta`allim* terdapat 13 bab dan 21 matan hadits.

C. Pengaruh Pembelajaran Kitab *Ta`limul Muta`allim* Terhadap Adab Santri

Kitab *Ta`limul Muta`allim* adalah kitab yang menjadi pedoman bagi penuntut ilmu. Kitab ini sangat berpengaruh dalam pembentukan akhlak, etika serta adab santri. Dengan berpedoman pada kitab ini mempermudah para penuntut ilmu untuk mempelajari ilmu-ilmu pengetahuan dengan lebih leluasa dan menjadi ilmu yang bermanfaat.

Hasil dari pembelajaran kitab *Ta`limul Muta`allim* yang diperoleh antarlain, santri memiliki niat yang baik, menghormati orangtua, guru, teman dan juga orang lain, memuliakan ilmu dan kitab, akhlak yang baik, serta memiliki moral-moral baik lainnya.

²⁸ Aliy As`Ad, Terjemah *Ta`Limul Muta`Allim 'Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan'*, 3.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual penelitian adalah sesuatu yang berhubungan antara konsep satu dengan konsep lainnya dari permasalahan yang sedang diteliti. Kerangka konseptual dalam penelitian hendaknya jelas. Konsep yang tidak jelas dalam penelitian akan menimbulkan persepsi yang berbeda, bahkan salah dengan yang dimaksud oleh peneliti.²⁹

Kerangka konseptual penelitian ini dapat didapatkan dari konsep ilmu ataupun teori yang dilakukan peneliti sebagai landasan penelitian. Kerangka konseptual pada penelitian ini yaitu:

“Jika pembelajaran kitab *Ta`limul Muta`allim* dilakukan dengan maksimal, maka hasil belajar adab santri juga maksimal, pembelajaran kitab *Ta`limul Muta`allim* dilakukan kurang maksimal, maka hasil belajar adab santri juga kurang maksimal.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis sering disebut dengan dugaan atau jawaban sementara dari suatu penelitian yang memerlukan pengujian. Hipotesis penelitian merupakan suatu penelitian yang didalamnya menggunakan pendekatan kuantitatif.³⁰

Mengetahui mengenai pengertian hipotesis di atas dengan melihat hasil prasurvey, maka dapat Penulis kemukakan bahwa hipotesis atau jawaban sementara itu sangatlah memerlukan pembuktian dengan penelitian

²⁹ Tjetjep Samsuri, “*Kajian, Teori, Kerangka Konsep dan Hipotesis dalam Penelitian*,” 2003.

³⁰ Andrew Fernando Pakpahan, Adhi Prasetio, Adi Surya Negara, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, Yayasan Kita Menulis, 2021, 33-38.

guna mengetahui salah satu benar. Dalam penelitian ini, dirumuskan hipotesis sebagai berikut;

Ha: Ada Pengaruh Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* Terhadap Adab Belajar Santri Di Pondok Pesantren Daarul 'Ulya Kota Metro.

Ho: Tidak ada Pengaruh Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* Terhadap Adab Belajar Santri Di Pondok Pesantren Daarul 'Ulya Kota Metro.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Perencanaan penelitian berisikan gambaran secara lebih detail tentang proses penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi.¹ Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis, dan sifat penelitian. Selain itu, perlu juga dijelaskan bahwa variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian serta sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Rancangan penelitian dapat diartikan juga sebagai strategi untuk mengatur latar penelitian supaya peneliti memperoleh hasil data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.²

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif yaitu “penelitian dengan mengumpulkan data yang berupa angka, kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.”³ Dengan penelitian kuantitatif peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran kitab *Ta`limul Muta`allim* terhadap adab belajar santri di Pondok Pesantren Daarul `Ulya Kota Metro.

¹ Sukardi, “*Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*”, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 68.

² Zuhairi, dkk.” *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*” (Jakarta: Rajawali Pers, 2023), 42.

³ Nanang Martono, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 20.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menjelaskan tentang variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel menjadi sub-variabel beserta indikator-indikatornya. Perumusan indikator didasarkan pada *grand* teori yang digunakan.⁴ penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya yaitu pembelajaran kitab *Ta`limul Muta`allim*, dan variabel terikatnya yaitu adab belajar santri.

Definisi operasional variabel merupakan suatu hal yang sangat perlu karena definisi operasional akan menunjukkan pada pengambilan sampel yang sangat cocok digunakan, definisi operasional variabel adalah “ definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati”⁵

Jadi, berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati, serta penjabaran variabel menjadi sub-variabel beserta indikator-indikatornya.

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Jadi, dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Pembelajaran Kitab *Ta`limul Muta`allim*. Pembelajaran ialah suatu bentuk usaha untuk membelajarkan sekelompok orang dengan menggunakan berbagai macam cara, strategi,

⁴ Zuhairi, dkk. “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*” .,42.

⁵ S. Margono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, (Jakarta: REnaka Cipta, 2010), 105.

metode, gaya, dan juga perencanaan yang maksimal. Indikator-indikatornya sebagai berikut:

- a. Menulis makna yang disampaikan oleh Ustadz.
- b. Membaca kitab yang telah disampaikan oleh Ustadz.
- c. Menulis penjelasan yang disampaikan oleh Ustadz.
- d. Mengikuti pembelajaran kitab *Ta`limul Muta`allim*.
- e. Mendengarkan penjelasan Ustadz
- f. Memperhatikan Ustadz dalam menjelaskan materi kitab *Ta`limul Muta`allim*.
- g. Mengikuti pembelajaran dan menulis penjelasan yang disampaikan oleh Ustadz.
- h. Bertanya terkait materi kitab *Ta`limul Muta`allim*.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.⁶ Jadi, dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah adab belajar santri. Adab adalah seluruh rangkaian etika yang berhubungan dengan ilmu, guru, orang tua, teman dan juga dengan Allah SWT. Etika- etika tersebut harus sangat diperhatikan, dan harus dipatuhi. Adapun indikator-indikatornya antarlain:

- a. Niat Belajar
- b. Memilih Guru, Ilmu, Teman, Dan Memiliki Ketabahan Dalam Belajar

⁶ *Ibid.*, 105.

- c. Menghormati Ilmu Dan Adab Terhadap Guru
- d. Memuliakan Kitab
- e. Sungguh-Sungguh Dan Kontinuitas Dalam Belajar
- f. Tawakal Kepada Allah SWT
- g. Pintar Memanfaatkan Waktu Luang
- h. Wara` Ketika Belajar
- i. Penyebab Hafal Dan Lupa

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Istilah populasi dapat digunakan jika penelitian yang dilakukan mengambil sampel sebagai subjek penelitian.⁷ Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.⁸

Tabel 3.1
Rekapitulasi Data Santri Pondok Pesantren Daarul `Ulya Kota Metro
Tahun Ajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah Santri
As-Sabrowi	10
Al-Jurumiyah	15
As-Shorofiyah	16
Al-Imriti	9
Alfiyah Awal	13
Alfiyah Tsani	11
Jumlah	74

⁷ Zuhairi, dkk. "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah", (Jakarta: Rajawali Pers, 2023), 43.

⁸ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif", R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018),

Populasi berarti jumlah keseluruhan dari objek yang diteliti. Jadi yang menjadi populasi ialah santri Pondok Pesantren Daarul `Ulya Kota Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 74 santri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).⁹

Selanjutnya untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman berikut, “bila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Suatu organisasi yang mempunyai pegawai dari latar belakang pendidikan yang berstrata, maka populasi pegawai itu berstrata”.¹⁰

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa sampel juga merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan cara menggunakan prosedur tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan sampel dari kelas al-Imriti, alfiyah Awal, dan alfiyah Tsani yang keseluruhannya berjumlah 33 santri. Yaitu terdiri dari 9 santri laki-laki dan 24 santri perempuan.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling disebut juga dengan teknik pengambilan sampel. Fungsinya untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam

⁹ *Ibid.*,81.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 130.

penelitian. Penulis menggunakan teknik *Probability Sampling*, sebagai penelitian. Teknik *Probability Sampling* merupakan teknik atau cara yang diambil dengan memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan jenis *Stratified Random Sampling*, teknik ini merupakan cara pengambilan sampel dengan mengelompokkan anggota populasi berdasarkan tingkatan.¹¹

Jadi berdasarkan pendapat diatas, peneliti mengambil sampel dengan jenis *Probability Sampling*, dimana sampelnya diambil berdasarkan tingkatan, yaitu mulai dari kelas Al-Imriti, Alfiyah Awal, sampai dengan kelas Alfiyah Tsani.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dijamin kebenarannya, lengkap serta akurat, maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode angket

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang penggunaannya dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Jadi, angket ialah alat pengumpul data, atau alat pengumpul informasi yang dilakukan

¹¹ Dewi Gayatri, "Teknik Pengambilan Sampel" (Bahan kuliah riset keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas ..., 2006).

dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan tertulis, kemudian dijawab dengan memilih salah satu opsional yang telah disediakan.¹²

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai dengan serangkaian alternatif jawaban yang telah disediakan, lalu dijawab oleh responden.¹³ Alternatif jawaban yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jawaban sangat setuju diberi skor 4
- b. Jawaban setuju diberi skor 3
- c. Jawaban tidak setuju diberi skor 2
- d. Jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1

2. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi dari berbagai macam sumber baik secara tertulis maupun dokumen yang sudah ada, seperti dari buku-buku, catatan, dan dokumen.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi untuk mengetahui tentang kitab *Ta`limul Muta`allim* terhadap adab belajar santri, sejarah berdirinya pondok pesantren, lokasi pondok pesantren, visi misi pondok pesantren, sarana prasarana pondok pesantren, jumlah santri yang mengkaji kitab *Ta`limul Muta`allim* di Pondok Pesantren Daarul `Ulya Kota Metro.

¹² S. Margono, "Metodologi Penelitian Pendidikan", (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 167.

¹³ *Ibid.*, 168.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang telah diperoleh. Kemudian digunakan untuk mencari suatu variabel dan yang telah teruji validitas dan realibilitasnya.¹⁴

Penulis menyusun kisi-kisi instrumen dengan cara mengelompokkan indikator dari masing-masing variabel, sehingga dapat dikembangkan menjadi beberapa pertanyaan.

1. Rancangan Instrumen

Rancangan instrumen atau sering disebut dengan kisi-kisi instrumen merupakan sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang telah disebutkan dalam kolom. Instrument penelitian juga dapat diartikan sebagai alat bantu yang diwujudkan dalam bentuk benda, misalnya angket.¹⁵

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Angket Santri Pondok Pesantren Daarul `Ulya

No	Variabel	Indikator	Item pertanyaan
1.	Variabel Bebas (X) Pembelajaran Kitab <i>Ta`limul Muta`allim</i>	1. Menulis makna yang disampaikan oleh Ustadz. 2. Membaca kitab yang telah disampaikan oleh Ustadz. 3. Menulis penjelasan yang disampaikan oleh Ustadz. 4. Mengikuti pembelajaran kitab <i>Ta`limul Muta`allim</i> .	Soal nomor 1 Soal nomor 2 Soal nomor 3 Soal nomor 4

¹⁴ Syofian Siregar, "Metode Penelitian Kuantitati", (Jakarta: Kencana, 2013), 46.

¹⁵ Milya Sari, Teknik Pengumpulan Data, "Instrumen Penelitian," Kisi-Kisi Instrumen, 2015.

No	Variabel	Indikator	Item pertanyaan
		5. Mendengarkan penjelasan Ustadz 6. Memperhatikan Ustadz dalam menjelaskan materi kitab <i>Ta`limul Muta`allim</i> . 7. Bertanya terkait materi kitab <i>Ta`limul Muta`allim</i>	Soal nomor 5 Soal nomor 6 Soal nomor 7-10
2.	Variabel Terikat (Y) Adab Belajar Santri	1. Niat Belajar 2. Memilih Guru, Ilmu, Teman, Dan Memiliki Ketabahan Dalam Belajar 3. Menghormati Ilmu Dan Adab Terhadap Guru 4. Memuliakan Kitab 5. Sungguh-Sungguh Dalam Belajar 6. Tawakal Kepada Allah SWT 7. Pintar Memanfaatkan Waktu Luang 8. Wara` Ketika Belajar 9. Penyebab Hafal Dan Lupa	Soal nomor 1 Soal nomor 2-3 Soal nomor 4 Soal nomor 5 Soal nomor 6 Soal nomor 7 Soal nomor 8 Soal nomor 9 Soal nomor 10
Jumlah total keseluruhan soal			20 soal

2 Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur itu valid. Valid berarti instrumen itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam hal ini penulis menguji dengan rumus product momen.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum xy$ = Perkalian total= Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = Skor item butir soal

$\sum y^2$ = Jumlah skor total tiap soal

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengatur ketepatan suatu ukuran atau alat pengukur keandalannya. Dari hal tersebut dapat menunjukkan bahwa instrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Peneliti menggunakan rumus *Spearman Brown*:

$$r_{tot} = \frac{2r_n}{1+r_n}$$

Keterangan:

r_{tot} = realibilitas keseluruhan item

r_n = korelasi Product Moment antara belahan pertama dan kedua.¹⁶

Setelah hasilnya diketahui maka langkah selanjutnya yaitu akan dikonsultasikan dengan kriteria reabilitasya. Selanjutnya, dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks realibilitasnya.

¹⁶ Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian," (Bandung: Alfabeta, 2012), 359.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹⁷ Hal yang harus dilakukan agar permasalahan ini dapat terpecahkan yaitu dengan melakukan proses pembahasan analisis data. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan rumus *Person Product Moment*:

$$R_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

X = jumlah seluruh skor variabel x

Y = jumlah seluruh skor variabel y

$\sum x^2$ = jumlah skor dari x setelah dikuadratkan

$\sum y^2$ = jumlah skor dari y setelah dikuadratkan

N = jumlah sampel

Hasil dari analisis data diatas, kemudian dikonsultasikan pada tabel nilai koefisien korelasi “r” *product moment* (r tabel) baik dari taraf signifikansi 5% apabila r_{xy} lebih besar dari harga tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Namun sebaliknya jika nilai koefisien “r” *product moment* (r tabel) baik dari taraf signifikan 5% apabila r_{xy} lebih kecil dari harga tabel, maka hipotesis alternative (H_a) dalam penelitian ditolak, dan hipotesis nol (H_0) diterima

¹⁷ Sugiyono, Metode penelitian Pendidikan (*Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*), Bandung: Alfabeta 2016, 207.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil dan Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro

1) Profil Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro

Pondok Pesantren Daarul Ulya merupakan salah satu Pondok Pesantren yang masih tradisional (salaf) di Kota Metro. Pondok ini merupakan Pondok Pesantren yang masih menggunakan metode lama yaitu dengan menghafal bab ataupun bait-bait ilmu Nahwu. Biasanya dilakukan dengan cara biasa atau dilagukan, hal tersebut bertujuan untuk mempermudah para santri dalam menghafal. Selain itu, di Pondok ini santri juga ditekankan untuk bisa menerapkannya pada saat membaca kitab yang tidak berharakat (kitab gundul/kitab kuning). Selain program kitab, Pondok ini juga memiliki program tahfidz. Santri selain menghafal Al-Quran, ia juga tetap mengikuti program diniyah yaitu mengkaji kitab-kitab umum (selain Nahwu).

Secara umum, pembelajaran Nahwu yang ada di Pondok Pesantren Daarul Ulya terbagi menjadi enam kelas, yaitu kelas As-

Sabrowi, Al-Jurumiyah, As-Shorofiyah, Al-Imriti, Alfiyah Awal, dan Alfiyah Tsani.

2) Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro

Pondok Pesantren merupakan wadah bagi santri untuk menimba ilmu yang lebih intensif. Pondok Pesantren Daarul Ulya diasuh oleh Abah Kyai Subadji Rahmat bersama istri beliau ibu Nyai Istiqomah. Pondok ini didirikan diatas tanah milik pribadi pada tahun 2007, dan mendapat izin dari badan hukum pada tanggal 6 Juli 2012, Pondok Pesantren ini terletak di Jl. Merica No. 31 RT/RW. 33/15 Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur Kota Metro. Pondok ini berdiri tepat di desa yang terletak di persawahan, walau banyak sekali hambatan dan rintangan yang harus dihadapi untuk mendirikan Pondok Pesantren tapi dengan usaha serta kerja keras dan dengan izin Allah SWT maka berdirilah Pondok Pesantren tersebut, dan diawali dengan sebuah bangunan yang sangat sederhana, kemudian bangunan tersebut diberi nama Pondok Pesantren Daarul ‘Ulya.

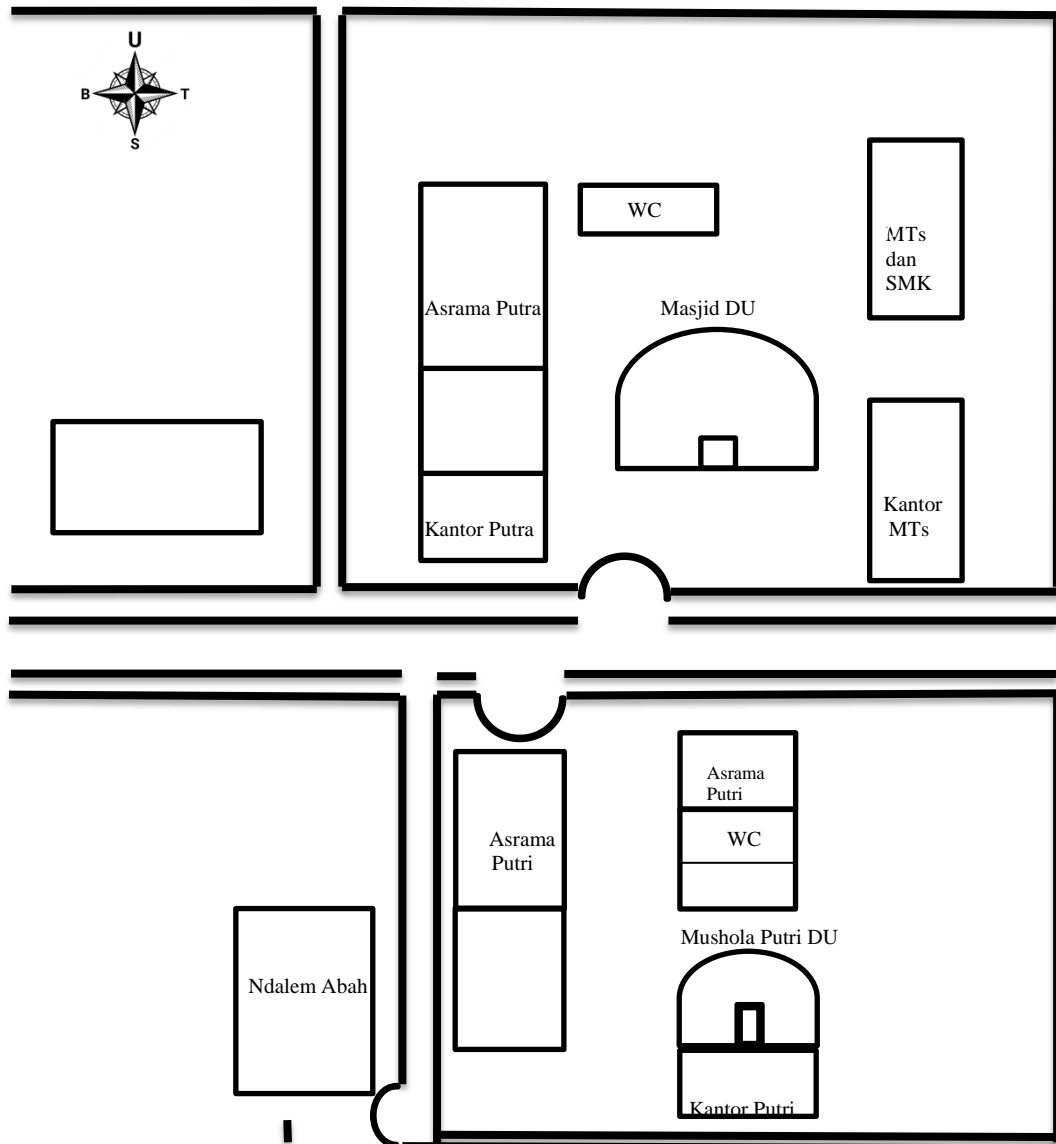
Pondok Pesantren tersebut digunakan oleh para santri untuk belajar dan yang paling utama menuntut ilmu agama, dengan berjalannya waktu Pondok Pesantren Daarul ‘Ulya tidak hanya membuka pendidikan diniyah saja akan tetapi kemudian mendirikan pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) pada tanggal 17 Maret 2010 dan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan

(SMK) pada 28 Maret 2013, dengan sebuah harapan agar kedepan Pondok Pesantren serta pendidikan formalnya bisa berjalan dan bisa lebih maju lagi.

Pondok Pesantren didirikan dengan harapan para santri nantinya bisa menjadi generasi yang memiliki ilmu agama dan berdakwah sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW.

3) Denah Lokasi Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro

Denah Lokasi Pondok Pesantren



2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro

1) Visi Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro

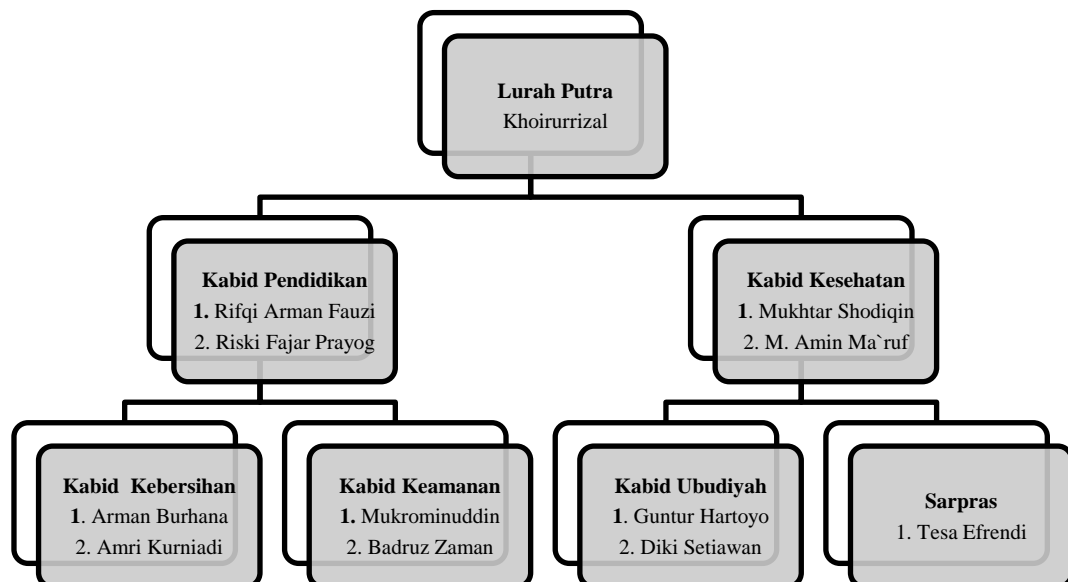
Membangun generasi muslim yang maju, mandiri, berwawasan ilmu pengetahuan yang luas dan didasari dengan iman dan taqwa.

2) Misi Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro

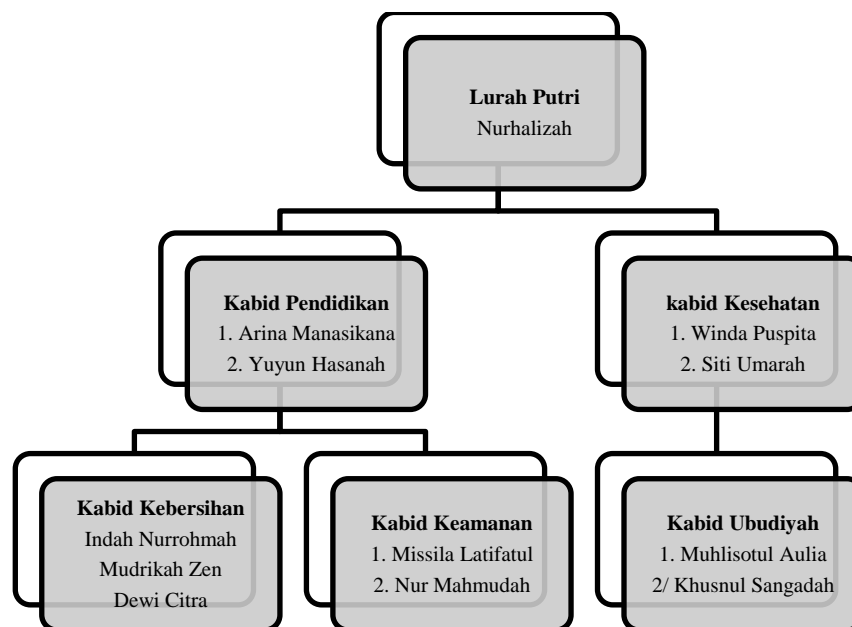
- a) Mewujudkan bimbingan belajar yang handal
- b) Membekali anak didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan
- c) Mencetak kader yang handal dalam agama dan teknologi
- d) Membangun ukhuwah Islamiyah.

3. Kepengurusan Pondok Pesantren Daarul `Ulya

Struktur Organisasi Kepengurusan Santri Putra



Struktur Organisasi Kepengurusan Santri Putri



4. Data Santri Pondok Pesantren Daarul `Ulya

Tabel 4.1

Rekapitulasi Data Santri Pondok Pesantren Daarul `Ulya Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Jumlah Santri
1.	Sabrowi	10
2.	Al-Jurumiyah	15
3.	As-Shorofiyah	16
4.	Al-Imriti	9
5.	Alfiyah Awal	13
6.	Alfiyah Tsani	11
Jumlah Santri		74

5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro

Table 4.2
Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro

NO	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	Asrama putra	4	4	-
2.	Asrama putri	4	4	-
3.	Masjid putra	1	1	-
4.	Mushola putri	1	1	-
5.	Kantor putra	1	1	-
6.	Kantor putri	1	1	-
7.	Kamar mandi putra	4	3	1
8.	Kamar mandi putri	5	4	1
9.	Kantin	1	1	-
10.	Dapur	1	1	-
11.	Lapangan	1	1	-
12.	Ruang kelas	6	6	-
13.	Meja guru	6	5	1

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro

Berdasarkan hasil penyebaran angket tentang pengaruh pembelajaran kitab *Ta`limul Muta`allim* terhadap adab santri di Pondok Pesantren Daarul `Ulya pada tanggal 09 Mei 2023, maka penulis memasukkan data dalam bentuk angka. Hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan dalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban santri melalui skor nilai dari setiap jawaban santri.

a. Data Tentang Pembelajaran Kitab *Ta`limul Muta`allim*

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran instrument tes tentang Pembelajaran Kitab *Ta`limul Muta`allim* sebagai berikut

Tabel 4.3
Hasil Angket Pembelajaran Kitab *Ta`limul Muta`allim*

No	NAMA	SKOR ANGKET										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ANH	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	30
2	AAS	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
3	ANP	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	27
4	DR	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	29
5	FZ	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	31
6	RIA	3	4	3	3	4	2	2	3	2	2	28
7	RAAS	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	23
8	NW	4	3	3	2	2	4	3	1	1	1	24
9	UKW	4	3	3	4	3	3	2	1	2	2	27
10	AF	4	3	4	3	3	4	2	2	1	2	28
11	AN	3	4	3	3	2	3	2	1	1	3	25
12	AAF	4	3	3	4	3	3	1	1	2	1	25
13	EFS	4	3	4	4	2	3	1	3	1	3	28
14	EN	3	3	2	3	2	3	1	1	1	1	20
15	IN	4	3	3	3	3	4	1	1	1	2	25
16	IAK	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	33
17	LKA	3	4	3	3	4	3	4	1	1	2	28
18	KN	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	24
19	N	3	4	3	2	2	3	3	1	1	4	26
20	UIS	4	3	2	3	3	3	1	2	1	2	24
21	DS	4	3	2	4	3	3	1	1	2	2	25
22	RA	4	4	3	3	3	3	2	1	1	1	25
23	AK	4	3	3	3	4	3	1	1	1	1	24
24	AB	3	3	3	3	4	3	2	1	1	1	24
25	AS	4	3	4	3	3	4	1	2	1	1	26
26	AED	4	4	4	3	3	3	1	1	1	1	25
27	AMZ	3	3	4	3	4	3	3	1	1	2	27
28	HS	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
29	LY	4	3	2	3	3	3	1	1	1	1	22
30	RA	4	3	3	3	3	3	2	1	1	2	25
31	WP	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	34
32	NSF	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26
33	MAM	4	3	2	3	3	3	2	1	1	1	23
JUMLAH		121	106	100	103	99	102	69	57	54	64	875

b. Data Tentang Adab Belajar Santri

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran instrumen tes tentang pembinaan keluarga sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Angket Adab Belajar Santri

No	NAMA	SKOR ANGKET										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ANH	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	35
2	AAS	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	34
3	ANP	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	32
4	DR	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33
5	FZ	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33
6	RIA	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	36
7	RAAS	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	34
8	NW	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	33
9	UKW	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33
10	AF	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	36
11	AN	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	30
12	AAF	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	34
13	EFS	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	34
14	EN	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
15	IN	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	35
16	IAK	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	36
17	LKA	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	34
18	KN	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
19	N	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	32
20	UIS	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33
21	DS	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	33
22	RA	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33
23	AK	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	33
24	AB	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	34
25	AS	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	34
26	AED	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37
27	AMZ	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	33
28	HS	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
29	LY	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32
30	RA	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	33
31	WP	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	34

32	NSF	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32
33	MAM	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	29
Jumlah		122	111	108	112	100	104	118	104	109	109	1097

B. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisa. Proses analisa ini penting dilakukan dalam setiap penelitian. Karena dengan analisa data ini, maka hipotesis yang diajukan dapat diuji kebenarannya. Agar dapat melakukan pengujian hipotesis ini maka data-data yang telah ada dianalisa dengan menggunakan rumus *product moment*. Berikut adalah tabel kerja untuk mencari pengaruh tipe kepemimpinan terhadap penerapan disiplin santri di Pondok Pesantren Daarul `Ulya Kota Metro.

Tabel 4.5
Tabel Kerja Untuk Mencari Pengaruh Pembelajaran Kitab *Ta`limul Muta`allim* Terhadap Adab Belajar Santri Di Pondok Pesantren Daarul `Ulya Kota Metro

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	30	35	900	1225	1050
2	31	34	961	1156	1054
3	27	32	729	1024	864
4	29	33	841	1089	957
5	31	33	961	1089	1023
6	28	36	784	1296	1008
7	23	34	529	1156	782
8	24	33	576	1089	792
9	27	33	729	1089	891
10	28	36	784	1296	1008
11	25	30	625	900	750
12	25	34	625	1156	850

13	28	34	784	1156	952
14	20	29	400	841	580
15	25	35	625	1225	875
16	33	36	1089	1296	1188
17	28	34	784	1156	952
18	24	31	576	961	744
19	26	32	676	1024	832
20	24	33	576	1089	792
21	25	33	625	1089	825
22	25	33	625	1089	825
23	24	33	576	1089	792
24	24	34	576	1156	816
25	26	34	676	1156	884
26	25	37	625	1369	925
27	27	33	729	1089	891
28	33	33	1089	1089	1089
29	22	32	484	1024	704
30	25	33	625	1089	825
31	34	34	1156	1156	1156
32	26	32	676	1024	832
33	23	29	529	841	667
34	875	1097	23545	36573	29175

Tabel 4.6
Koefisien X dan Y

No	Koefisien	Frekuensi
1.	$\sum X$	875
2.	$\sum Y$	1097
3.	$\sum X^2$	23545
4.	$\sum Y^2$	36573
5.	$\sum XY$	29175

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* berikut:

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = Jumlah skor dari y

N = Jumlah sampel

Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh antara variabel X (Pembelajaran kitab *Ta`limul Muta`allim*) terhadap variabel Y (Adab Belajar Santri), nilai-nilai yang telah diperoleh pada analisa pendahuluan yang dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{33 \times 29175 - (875)(1097)}{\sqrt{(33 \times 23545 - (875)^2)(33 \times 36573 - (1097)^2)}}$$

$$= \frac{962775 - 959875}{\sqrt{(776985 - 765625)(1206909 - 1203409)}}$$

$$= \frac{2900}{\sqrt{(11360)(3500)}}$$

$$= \frac{2900}{\sqrt{39760000}}$$

$$= \frac{2900}{\sqrt{39760000}}$$

$$= \frac{2900}{6305}$$

$$= 0,460$$

Setelah diperoleh hasil dari nilai r langkah selanjutnya yaitu mencari taraf signifikansi 5% dengan membandingkan antara r_{xy} (r_{tabel}) yang diperoleh dengan besarnya r_{tabel} yang tercantum pada tabel nilai db (derajat bebas) terlebih dahulu yaitu: $db=N-2 = 33-2= 31$.

Jadi, taraf signifikansi 5% diperoleh r_{tabel} sebesar 0,355, dan diperoleh r_{hitung} sebesar 0,460. Dengan demikian (r_{xy}) lebih besar dari pada r_{hitung} . Setelah mengetahui derajat keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut, maka hasil analisa data dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r *product moment* berikut ini:

Tabel 4.7
Interprestasi Nilai r *Product Moment*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,00	Sangat Kuat
0.60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan dari pedoman tersebut besarnya r yaitu terdapat pengaruh antara variabel x dan y dengan diperolehnya r_{hitung} sebesar 0,460 yang terletak diantara 0,40 – 0,599 yang memiliki pengaruh cukup kuat. Jadi, dapat diketahui bahwa pengaruh pembelajaran kitab *Ta`limul Muta`allim* terhadap adab belajar santri di Pondok Pesantren Daarul `Ulya adalah cukup kuat.

Setelah mengetahui tingkat pengaruh pembelajaran kitab *Ta`limul Muta`allim* terhadap adab belajar santri di atas, maka dicari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel x terhadap y dengan rumus:

$$\begin{aligned} ID &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,460^2 \times 100\% \\ &= 0,220 \times 100\% \\ &= 22\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, Pembelajaran kitab *Ta`limul Muta`allim* terhadap adab belajar santri sebesar 22% dan sisanya 78% ditentukan oleh variabel lain. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan berarti ada “Pembelajaran kitab *Ta`limul Muta`allim* terhadap adab belajar santri” diterima.

C. Pembahasan

Pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan seseorang supaya bisa belajar dengan baik dan mencapai tujuan dari pembelajaran. Pembelajaran ialah suatu bentuk usaha untuk membelajarkan sekelompok orang dengan menggunakan berbagai macam cara, strategi, metode, gaya, dan juga perencanaan yang maksimal. Kitab *Ta`limul Muta`allim* merupakan karya yang dikarang oleh Syeikh Az-Zarnuji, karya ini ditulis menggunakan bahasa Arab.

Kitab *Ta`limul Muta`allim* adalah kitab yang menjadi pedoman bagi penuntut ilmu. Kitab ini sangat berpengaruh dalam pembentukan akhlak, etika serta adab santri. Dengan berpedoman pada kitab ini mempermudah para

penuntut ilmu untuk mempelajari ilmu-ilmu pengetahuan dengan lebih leluasa dan menjadi ilmu yang bermanfaat.

Adab merupakan norma atau aturan yang berhubungan dengan sopan santun berdasarkan nilai-nilai budaya dan aturan agama. Adab belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang dalam kepribadiannya dan dengan adab dapat meningkatkan perilaku sopan, santun, dan disiplin terhadap gurunya, karena adab lebih tinggi daripada ilmu.

Adab belajar santri merupakan sikap kesantunan seseorang yang ingin merubah perilakunya dengan cara tertentu. Dengan kata lain adab belajar santri ialah tingkah laku santri dalam proses pembelajaran baik yang bersifat vertikal ataupun horizontal.

Berdasarkan hasil analisa data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, diperoleh hasil nilai dari r_{hitung} (r_{xy}) dengan r_{tabel} , yaitu r_{xy} lebih besar dari pada r_{tabel} . Nilai $r_{xy} = 0,460$ sedangkan r_{tabel} dengan nilai $N = 33$ pada taraf kesalahan $5\% = 0,355$. Dengan demikian nilai r_{xy} lebih besar dari pada r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($0,460 > 0,355$).

Hasil dari analisa data tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi yaitu dimana r_{xy} sebesar $0,460$ terletak antara $0,400 - 0,599$ yang berarti bahwa ada pengaruh pembelajaran kitab *Ta`limul Muta`allim* terhadap adab belajar santri. Berdasarkan hitungan $ID = r^2 \times 100\%$ diketahui bahwa kontribusi pembelajaran kitab *Ta`limul Muta`allim* berpengaruh terhadap penerapan adab belajar santri sebesar 22% .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran kitab *Talimul Muta`allim* terhadap adab santri di pondok pesantren daarul ulya. Hal tersebut terbukti dengan didapatkannya nilai r_{xy} yaitu sebesar 0,460 lebih besar daripada r_{tabel} yaitu 0,355 hal tersebut menunjukkan bahwa arah pengaruh pada satu arah antara pembelajaran kitab *Ta`limul Muta`allim* dengan adab belajar santri.

Besarnya pengaruh pembelajaran kitab *Ta`limul Muta`allim* terhadap adab belajar santri sebesar 22%. Hal tersebut dapat dilihat dari sumbangan proporsi variabel X terhadap variabel Y yaitu $0,220 \times 100\% = 22\%$, dan sisanya 78% faktor lain. Jika pembelajaran kitab *Ta`limul Muta`allim* semakin baik maka adab belajar santri semakin baik. Jadi, H_a (Hipotesis alternatif) dalam penelitian ini diterima, yakni ada Pengaruh Pembelajaran Kitab *Ta`limul Muta`allim* Terhadap Adab Belajar Santri Di Pondok Pesantren Daarul `Ulya Kota Metro.

B. Saran

Setelah terselesaikannya penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti antarlain sebagai berikut:

1. Disarankan kepada para santri untuk lebih banyak bertanya, agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal.

2. Diharapkan kepada para santri Pondok Pesantren Darul Ulya untuk meningkatkan kembali dalam pengkajian kitab, terutama kitab *Ta`limul Muta`allim*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Fifit Trisnayanti, Devy Habibi Muhammad, dan Ari Susandi. "Pendidikan Karakter (Adab) Anak Perspektif Ibn Jama'ah Al-Syafi'i Dan Imam Al-Ghazali." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4, no. 1 (2022).
- Andi Setiawan M. *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta Uwais Inspirasi Indonesia). (2017).
- As`ad, Aliy. *Terjemah Ta`Limul Muta`Allim. Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*. Menara Kudus. (Cetakan Pertama Edisi Baru, Juli 2007).
- B. Uno, Hamzah, Nurdin Mohammad. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara. (2011).
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3S. (2011).
- Fernando Andrew Pakpahan, Prasetio, Adhi, Negara, Surya, Adi. *Metodologi Penelitian Ilmiah*, Yayasan Kita Menulis, (2021).
- Gayatri, Dewi. "Teknik Pengambilan Sampel." Bahan kuliah riset keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas ..., (2006).
- Kamal, Faisal. "Model Pembelajaran Sorogan Dan Bandongan Dalam Tradisi Pondok Pesantren." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2020).
- Kholidah Nur Lilik Nasih Munjin Ahmad. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Revika Aditama, N.D.).(2009).
- Majid Abdul. "Belajar Dan Pembelajaran" PT. Remaja Rosdakarya, Cet. 1, Bandung. (2012).
- Majid Abdul. "Strategi Pembelajaran" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya). (2013).
- Margono, S. "Metodologi Penelitian Pendidikan". Jakarta: REnaka Cipta, (2010).
- Martono, Nanang. "Metode Penelitian Kuantitatif ". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. (2012).
- Mas`udi, Hasan, Hafidz.. "Terjemahan Kitab Taisirul Khallaq Fil `ilmi Akhlaq Adab Murid".Mutiara Ilmu Surabaya . (2016).
- Muyassaroh, Rizqiyatul. "Pengaruh Aktivitas Santri Dalam Pembelajaran Kitab Ta`Lim Al-Muta`Allim Terhadap Motivasi Belajar Agama Santri

Ma`Had Al-Jami`Ah Walisongo Semarang". Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. (2019).

Oktavia, Luluk Lailatul Khomariyah. "*Pembelajaran Kitab Ta`lim Muta`alim (Studi Kasus Pada Siswa Kelas Vii Di Mtsn Tunggangri, Kalidawir, Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018)*," (2018).

Rahmatullah, Muhammad. "*Adab Belajar Murid Menurut Imam Al-Ghazali (Telaah Kitab BIdayatul Hidayah Bagian Ketiga Pasal 3 Adab-adab Seorang Murid)*" (Skripsi Institut Agama Islam Antasari Banjarmasin 2016/1437H).

Rohman, Abdur Haidar. "*Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta`Lim Muta`Allim Terhadap Sikap Murid Dan Guru Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`An Al-Hasan Pathan Wetan Babadan Ponorogo*". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. (2022).

Saihu, Saihu. "*Etika Menuntut Ilmu Menurut Kitab Ta`lim Muta`alim.*" *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam* 3, no. 1 (2020).

Samsuri, Tjetjep. "*Kajian, Teori, Kerangka Konsep dan Hipotesis dalam Penelitian,*" (2003).

Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press. (2009).

Sari Milya. Data. Teknik Pengumpulan. "*Instrumen Penelitian.*" Kisi-Kisi Instrumen. (2015).

Sari, Winda Novita, Abdul Rahman, dan Eka Yanuarti. "*Analisis Adab Belajar Siswa Menurut Kh. M. Hasyim Asy`ari dalam Kitab Adab Al-`Alim Wa Al-Muta`alim.*" PhD Thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup, (2021).

Siregar, Syofian. "*Metode Penelitian Kuantitati*"f. Jakarta: Kencana, (2013).

Slameto. "*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*". Jakarta : PT Rineka Cipta. (2013).

Suardi, Moh. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta, Grup Penerbitan CV Budi Utama, (2018).

Sudiby, Muchtar. *Kitab Doa Rujukan Paling Lengkap. "Wasiat dan Adab Untuk Pelajar"*. cet 1. Jln. Banyuanyar Selatan. Al-Quds. (2014).

Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", Bandung: Alfabeta, (2019).

Sugiyono, "*Statistika Untuk Penelitian,*" (Bandung: Alfabeta, 2012)

Sugiyono. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*". R&D. Bandung: Alfabeta, (2018).

- Sukardi, “*Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*”. Jakarta: PT Bumi Aksara. (2007).
- Suwandi, Edo, Dkk. “*Pembelajaran Kitab Ta`Lim Wal Muta`Allim Terhadap Perilaku Santri.*”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*”. Vol.5. No. 2 November (2020).
- Syeikh Ibrahim bin Ismail. Karya Syeikh Az-Zarnuji. kitab *Ta`limul Muta`allim*. (2010).
- Syeikh Muhammad Syakir Al-kandari Kitab *Washoya Al Abaa Lil Abnaa`*. (2009)
- Ulwan, Nasih Abdullah. “*Pendidikan Anak Dalam Islam*”. Jakarta : Putra Aman. Cet 3. (2002).
- Zuhairi. Dkk. .” *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*” (Jakarta: Rajawali Pers, 2023).

LAMPIRAN

12/28/22, 10:39 AM

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-6059/In.28/J/TL.01/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kyai YAYASAN PONDOK
PESANTREN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **INGGAR AYU KHARISMA**
NPM : 1901011077
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
PENGARUH KITAB TA'LIM WAL MUTA'ALIM
Judul : TERHADAP ADAB BELAJAR SANTRI DI PONDOK
PESANTREN DAARUL 'ULYA KOTA METRO

untuk melakukan prasurvey di YAYASAN PONDOK PESANTREN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Desember 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**YAYASAN PONDOK PESANTREN DAARUL 'ULYA
KOTA METRO**

Akta Notaris Nomor : 19/23 Maret 2009

Jl. Merica No 31 RT/RW 33/15 Iringmulyo Kecamatan Metro Metro

Nomor : 142/YPPP-DU/XII/2022

Lampiran :-

Prihal : Surat Balasan Pra Survey

Kepada Yth,

Ketua Jurusan PAI

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Saudari Pada Tanggal 28 Desember 2022 Prihal Perizinan melakukan Pra Survey dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi atas nama Inggar Ayu Kharisma dengan judul "**PENGARUH KITAB TA'LIM WAL MUTA'ALIM TERHADAP ADAB BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN DAARUL 'ULYA KOTA METRO**"

Demikian surat balasan pra survey ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan Terimakasih

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Desember 2022

M. Subadji Rahmat, BA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1885/In.28.1/JJ/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ghulam Murtadlo (Pembimbing)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **INGGAR AYU KHARISMA**
NPM : 1901011077
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIM TERHADAP ADAB BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN DAARUL 'ULYA KOTA METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Maret 2023
Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901011077>. Token = 1901011077

09/05/23, 12:24

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2011/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **INGGAR AYU KHARISMA**
NPM : 1901011077
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN DAARUL ULYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIM TERHADAP ADAB BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN DAARUL 'ULYA KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Mei 2023

Mengetahui,
Pejabat Selempat

MA SUBADI RAHMAT

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2010/In.2&D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN DAARUL ULYA
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2011/In.2&D.1/TL.01/05/2023, tanggal 08 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : INGGAR AYU KHARISMA
NPM : 1901011077
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN DAARUL ULYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIM TERHADAP ADAB BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN DAARUL 'ULYA KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terseleenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelenbagaan,



Dra. Isti Fatmah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**YAYASAN PONDOK PESANTREN DAARUL 'ULYA
KOTA METRO**

Akta Notaris Nomor : 19/23 Maret 2009

Jl. Merica No 31 RT/RW 33/15 Iringmulyo Kecamatan Metro Metro

Nomor : 142/YPPP-DU/XII/2023

Lampiran :-

Prihal : Surat Balasan Research

Kepada Yth,

Ketua Jurusan PAI

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Saudari Pada Tanggal 08 Mei 2023 Prihal Perizinan melakukan Research dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi atas nama Inggar Ayu Kharisma dengan judul "**PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIM TERHADAP ADAB BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN DAARUL 'ULYA KOTA METRO**"

Demikian Surat Balasan Research ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan Terimakasih

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Mei 2023



M. Subadji Rahmat, BA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-453/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : INGGAR AYU KHARISMA
NPM : 1901011077
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011077

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 26 Mei 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0723) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-044/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Inggar Ayu Kharisma

NPM : 1901011077

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI,
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 22 Mei 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

OUTLINE**PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB *TA`LIMUL MUTA`ALLIM*
TERHADAP ADAB BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN
DAARUL `ULYA KOTA METRO****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Adab Belajar
 - 1. Pengertian Adab Menurut Para Ulama`
 - 2. Pengertian Belajar Menurut Para Ahli

3. Adab Belajar Dalam Kitab *Ta`limul Muta`allim*
- B. Pembelajaran Kitab *Ta`limul Muta`allim*
 1. Definisi Pembelajaran
 2. Metode Pembelajaran *Kitab Ta`limul Muta`allim*
 3. Indikator Pembelajaran Kitab *Ta`limul Muta`allim*
 4. Pengertian Kitab *Ta`limul Muta`allim*
 5. Isi Kitab *Ta`limul Muta`allim*
- C. Pengaruh Kitab *Ta`limul Muta`allim* Terhadap Adab Santri
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- B. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Profil dan Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro
 - b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro
 - c. Kepengurusan Pondok Pesantren Daarul `Ulya
 - d. Data Santri Pondok Pesantren Daarul `Ulya
 - e. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro
- C. Pengujian Hipotesis
- D. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran


DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Ghulam Murtadlo M.Pd.I
NIDN. 2024047404

Metro, 6 April 2023
Penulis,



Inggar Ayu Kharisma
NPM. 1901011077

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB *TA`LIMUL MUTA`ALLIM* TERHADAP ADAB BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN DAARUL `ULYA KOTA METRO

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas diatas dengan lengkap dan benar
2. Jawaban tidak boleh lebih dari satu pilihan, berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang sesuai dengan kenyataan.
3. Berikanlah jawaban yang sejujur-jujurnya.

A. ANGKET

1. PERNYATAAN PEMBELAJARAN KITAB *TA`LIMUL MUTA`ALLIM*

NO	INDIKATOR	PENILAIAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menulis makna pada kitab <i>Ta`limul Muta`allim</i> saat ustadz sedang membacakan kitab				
2.	Saya membaca kitab yang telah saya maknai, setelah dibandingkan oleh pak ustadz				
3.	Saya menulis penjelasan yang disampaikan ustadz				

4.	Saya mengikuti pembelajaran kitab <i>Ta`limul Muta`allim</i> dengan serius				
5.	Saya mendengarkan ketika ustadz sedang menjelaskan materi				
6.	Saya memperhatikan ustadz saat sedang menjelaskan materi				
7.	Saya bertanya kepada pak ustadz terkait materi kitab <i>Ta`limul Muta`allim</i>				
8.	Saya bertanya kepada pak ustadz terkait materi memuliakan kitab				
9.	Saya bertanya kepada pak ustadz terkait adab santri terhadap gurunya				
10.	Saya menjawab pertanyaan dari pak ustadz kemudian, saya menjelaskan kepada teman-teman				

2. PERNYATAAN ADAB BELAJAR SANTRI

NO	INDIKATOR	PENILAIAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu memperbaiki niat sebelum pembelajaran kitab <i>Ta`limul Muta`allim</i>				
2.	Saya menta`dzimi (menghormati) kepada ustadz dan ustazah yang mempunyai wara`, akhlakul karimah, dan yang lebih tua				
3.	Saya berteman dengan orang yang baik budi pekertinya				
4	Saya memuliakan kitab, karena saya				

.	menghormati ilmu, dan ustadz				
5	Saya memuliakan kitab dengan cara menyampul dan meletakkan kitab di tempat yang lebih tinggi				
6	Saya bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran kitab <i>Ta`limul Muta`allim</i>				
7	Saat pembelajaran kitab <i>Ta`limul Muta`allim</i> saya berdoa terlebih dahulu				
8.	Sebelum pembelajaran dimulai saya membaca kitab <i>Ta`limul Muta`allim</i> terlebih dahulu (muroja`ah)				
9.	Saya selalu menjaga diri saya agar tidak terlalu kenyang, terlalu banyak tidur, dan terlalu banyak membicarakan hal-hal yang tidak berguna				
10.	Saya terlalu sering bercanda dengan teman, sehingga susah hafal dan cepat lupa				

KETERANGAN :

- SS** = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

B. DOKUMENTASI

1. Profil Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro.
2. Sejarah Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro.
3. Lokasi Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro.
4. Struktur organisasi Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro.

**Mengetahui,
Dosen Pembimbing**



Ghulam Murtadlo M.Pd.I
NIDN. 2024047404

Metro, 14 April 2023

Penulis,



Inggar Ayu Kharisma
NPM. 1901011077

Validitas dan Reliabilitas

A. Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrumen penelitian, peneliti sudah menyebar angket kepada 10 responden di luar sampel, dengan jumlah 10 soal. Baik untuk Variabel X (Pembelajaran Kitab *Ta`limul Muta`allim*) dan Variabel Y (Adab Belajar Santri) untuk mengukur validitas dan reliabilitas dari angket tersebut.

1. Validitas X (Pembelajaran Kitab *Ta`limul Muta`allim*)

Tabel 1
Hasil Uji Coba Angket Pembelajaran Kitab *Ta`limul Muta`allim*

No	Nama	Item Soal x										jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	BCYS	4	3	4	1	4	2	3	3	3	4	31
2	DAP	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	28
3	K	4	4	3	3	1	3	4	2	2	3	29
4	MTR	3	3	1	1	3	4	1	3	3	1	23
5	RKN	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	29
6	RAN	4	4	4	3	3	4	2	4	3	2	33
7	EK	3	4	2	4	4	1	4	3	3	3	31
8	S	3	3	3	2	4	3	1	3	1	1	24
9	NR	4	3	2	4	1	3	3	4	3	1	28
10	AP	3	2	3	3	4	4	4	3	1	4	31
Jumlah		33	32	29	25	31	31	26	31	24	25	287

Sumber: 10 Responden di luar sampel

Langkah selanjutnya, peneliti melakukan uji validitas dari masing-masing soal. Berikut ini merupakan cara untuk item soal nomer satu. Langkah pertama yaitu membuat tabel bantu untuk mempermudah proses perhitungan, sebagai berikut:

Tabel 2
Tabel Kerja Perhitungan Pembelajaran Kitab *Ta`limul Muta`allim*

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	Xy
1.	BCYS	4	31	16	961	124
2.	DAP	3	28	9	784	84
3.	K	4	29	16	841	116
4.	MTR	3	23	9	529	69
5.	RKN	2	29	4	841	58
6.	RAN	4	33	16	1089	132
7.	EK	3	31	9	961	93
8.	S	3	24	9	576	72
9.	NR	4	28	16	784	112
10.	AP	3	31	9	961	93
Jumlah		33	287	113	8327	953

Dari tabel diatas diperoleh hasil data sebagai berikut:

$$\sum x = 33$$

$$\sum y = 287$$

$$\sum x^2 = 113$$

$$\sum y^2 = 8327$$

$$\sum xy = 953$$

Dihitung dengan rumus *Person Product Moment* :

$$\begin{aligned} R_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{953}{\sqrt{(113)(8327)}} \\ &= \frac{953}{\sqrt{940951}} \\ &= \frac{953}{970} \\ &= 0,9824 \end{aligned}$$

Setelah nilai didapat, lalu dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

Tabel 3
Kriteria Indeks Validitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.800 – 1.000	Sangat Kuat
0.600 – 0.799	Kuat
0.400 – 0.599	Cukup Kuat
0.200 – 0.399	Rendah
0.000 – 0.199	Sangat Rendah

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomor 1 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) yaitu 0,9824 maka butir soal nomor 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Tabel 4
Nilai r dan Interpretasi Uji Validitas Angket Pembelajaran Kitab
Ta`limul Muta`allim

No Item Angket	Nilai r_{xy}	Interprestasi	Taraf Signifikansi 5% (0,632)
1	0,9824	Sangat Tinggi	Valid
2	0,9515	Sangat Tinggi	Valid
3	0,8742	Sangat Tinggi	Valid
4	0,7536	Kuat	Valid
5	0,9206	Sangat Tinggi	Valid
6	0,9113	Sangat Tinggi	Valid
7	0,7928	Kuat	Valid
8	0,9206	Sangat Tinggi	Valid
9	0,7144	Kuat	Valid
10	0,7629	Kuat	Valid

Harga r_{xy} dengan n sebanyak 10 dari taraf signifikansi 5% adalah 0,632. Dengan demikian hasil perhitungan di atas r_{xy} lebih besar daripada r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($0,9824 > 0,632$). Jadi, soal-soal tersebut dapat dikatakan valid untuk digunakan sebagai pengumpul data.

3. Variabel Adab Belajar Santri

Tabel 5
Hasil Uji Coba Angket Adab Belajar Santri

No	Nama	Item Soal y										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	BCYS	3	4	3	4	4	3	4	3	4	1	33
2	DAP	4	4	3	4	4	1	2	4	3	2	31
3	K	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	31
4	MTR	4	4	2	3	2	1	2	3	4	4	29
5	RKN	4	3	3	4	3	4	3	4	2	1	31
6	RAN	3	4	3	4	4	2	4	2	2	4	32
7	EK	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	26
8	S	2	3	1	4	2	4	1	4	1	3	25
9	NR	4	4	2	3	2	1	2	3	2	3	26
10	AP	3	3	2	4	2	4	3	1	3	4	29
Jumlah		34	35	25	37	29	27	26	28	25	27	293

Sumber: 10 Responden di luar sampel

Langkah selanjutnya, peneliti melakukan uji validitas dari masing-masing soal. Berikut ini merupakan cara untuk item soal nomer satu. Langkah pertama yaitu membuat tabel bantu untuk mempermudah proses perhitungan, sebagai berikut:

Tabel 6
Tabel Bantu Perhitungan Adab Belajar Santri

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	Xy
1.	BCYS	3	33	9	1089	99
2.	DAP	4	30	16	900	120
3.	K	3	31	9	961	93
4.	MTR	4	27	16	729	108
5.	RKN	4	31	16	961	124
6.	RAN	3	32	9	1024	96
7.	EK	4	26	16	676	104
8.	S	2	25	4	625	50
9.	NR	4	27	16	729	108
10.	AP	3	31	9	961	93
Jumlah		34	293	120	8655	995

Dari Tabel diatas maka dapat diketahui

$$\sum x = 34$$

$$\sum y = 293$$

$$\sum x^2 = 120$$

$$\sum y^2 = 8655$$

$$\sum xy = 995$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan rumus *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{995}{\sqrt{(120)(8655)}}$$

$$= \frac{995}{\sqrt{1038600}}$$

$$= \frac{995}{1019}$$

$$= 0,9764$$

Setelah nilai didapat, lalu dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

Tabel 7

Indeks Kriteria Validitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.800 – 1.000	Sangat Kuat
0.600 – 0.799	Kuat
0.400 – 0.599	Cukup Kuat
0.200 – 0.399	Rendah
0.000 – 0.199	Sangat Rendah

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomor 1 terletak pada 0.800-

1.000 (sangat tinggi) yaitu 0,9764 maka butir soal nomor 1 dapat

digunakan untuk pengumpulan data.

Tabel 8
Nilai R Dan Interpretasi Uji Validitas Angket Pembelajaran
Kitab *Ta`Limul Muta`Allim*

No Item Angket	Nilai r_{xy}	Interprestasi	Taraf Signifikansi 5% (0,632)
1	0,9764	Sangat Tinggi	Valid
2	0,9292	Sangat Tinggi	Valid
3	0,8282	Sangat Tinggi	Valid
4	0,9803	Sangat Tinggi	Valid
5	0,9008	Sangat Tinggi	Valid
6	0,8115	Kuat	Valid
7	0,7693	kuat	Valid
8	0,7987	Kuat	Valid
9	0,7281	Kuat	Valid
10	0,7703	Kuat	Valid

Harga r_{xy} dengan n sebanyak 10 dari taraf signifikansi 5% adalah 0,632. Dengan demikian hasil perhitungan di atas r_{xy} lebih besar daripada r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($0,9764 > 0,632$). Jadi, soal-soal tersebut dapat dikatakan valid untuk digunakan sebagai pengumpul data.

B. Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor nomor genap, seperti pada tabel berikut:

1. Variabel X (Pembelajaran Kitab *Ta`limul Muta`allim*)

Tabel 9
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil Angket Pembelajaran
Kitab *Ta`limul Muta`allim*

No	Nama	Skor Item Butir Soal Ganjil					Jumlah
		1	3	5	7	9	
1	BCYS	4	4	4	3	3	18

2	DAP	3	4	3	1	3	14
3	K	4	3	1	4	2	14
4	MTR	3	1	3	1	3	11
5	RKN	2	3	4	3	2	14
6	RAN	4	4	3	2	3	16
7	EK	3	2	4	4	3	16
8	S	3	3	4	1	1	12
9	NR	4	2	1	3	3	13
10	AP	3	3	4	4	1	15
Jumlah		33	29	31	26	24	143

Tabel 10
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap Angket Pembelajaran Kitab
Ta'limul Muta'allim

No	Nama	Skor Item Butir Soal Genap					Jumlah
		2	4	6	8	10	
1	BCYS	3	1	2	3	4	13
2	DAP	3	2	3	3	3	14
3	K	4	3	3	2	3	15
4	MTR	3	1	4	3	1	12
5	RKN	3	2	4	3	3	15
6	RAN	4	3	4	4	2	17
7	EK	4	4	1	3	3	15
8	S	3	2	3	3	1	12
9	NR	3	4	3	4	1	15
10	AP	2	3	4	3	4	16
Jumlah		32	25	31	31	25	144

Tabel 11
Tabel Bantu Perhitungan Reliabilitas Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal
Ganjil dan Genap

No	Nama	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	BCYS	18	13	234	324	169
2	DAP	14	14	196	196	196
3	K	14	15	210	196	225
4	MTR	11	12	132	121	144
5	RKN	14	15	210	196	225
6	RAN	16	17	272	256	289
7	EK	16	15	240	256	225

8	S	12	12	144	144	144
9	NR	13	15	195	169	225
10	AP	15	16	240	225	256
Jumlah		143	144	2073	2083	2098

Dari tabel diatas diperoleh data berikut:

$$\sum x^2 = 2083$$

$$\sum y^2 = 2098$$

$$\sum xy = 2073$$

Kemudian dihitung menggunakan *Person Product Moment*:

$$\begin{aligned} R_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{2073}{\sqrt{(2083)(2098)}} \\ &= \frac{2073}{\sqrt{4370134}} \\ &= \frac{2073}{2090} \\ &= 0,991 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus

Sperman Brown sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{2 \times r_1 / 21.2}{(1 + \frac{r_1}{21}) / 2} \\ &= \frac{2 \times 0,991}{1 + 0,991} \\ &= \frac{1,982}{1,991} \\ &= 0,995 \end{aligned}$$

Setelah nilai didapat, lalu dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

Tabel 12
Kriteria Indeks Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.800 – 1.000	Sangat Kuat
0.600 – 0.799	Kuat
0.400 – 0.599	Cukup Kuat
0.200 – 0.399	Rendah
0.000 – 0.199	Sangat Rendah

Dari indeks reliabilitas di atas maka hasilnya adalah 0.995 tergolong sangat tinggi. Berdasarkan hal tersebut angket ini layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian.

2. Variabel Y (Adab Belajar Santri)

Dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor nomor genap, seperti pada tabel berikut:

Tabel 13
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil Angket Adab Belajar Santri

No	Nama	Skor Item Butir Soal Ganjil Y					Jumlah
		1	3	5	7	9	
1	BCYS	3	4	4	4	4	19
2	DAP	4	3	4	2	3	16
3	K	3	4	3	3	2	15
4	MTR	4	2	2	2	4	14
5	RKN	4	3	3	3	2	15
6	RAN	3	3	4	4	2	16
7	EK	4	2	3	2	2	13
8	S	2	1	2	1	1	7
9	NR	4	2	4	2	2	14
10	AP	3	4	2	3	3	15
Jumlah		34	28	31	26	25	144

Tabel 14
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap Angket Adab Belajar Santri

No	Nama	Skor Item Butir Soal Genap X					Jumlah
		2	4	6	8	10	
1	BCYS	4	3	3	3	1	14
2	DAP	4	2	2	4	2	14
3	K	3	4	4	2	3	16
4	MTR	2	3	1	3	4	13
5	RKN	3	4	4	4	1	16
6	RAN	4	4	2	2	4	16
7	EK	3	3	3	2	2	13
8	S	3	4	4	4	3	18
9	NR	3	3	1	3	3	13
10	AP	3	4	4	1	4	16
Jumlah		32	34	28	28	27	149

Tabel 15
Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil dan Genap

No	Nama	X	Y	Xy	X ²	Y ²
1	BCYS	19	14	266	361	196
2	DAP	16	14	224	256	196
3	K	15	16	240	225	256
4	MTR	14	13	182	196	169
5	RKN	15	16	240	225	256
6	RAN	16	16	256	256	256
7	EK	13	13	169	169	169
8	S	7	18	126	49	324
9	NR	14	13	182	196	169
10	AP	15	16	240	225	256
Jumlah		144	149	2125	2158	2247

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum x^2 = 2158$$

$$\sum y^2 = 2247$$

$$\sum xy = 2125$$

Kemudian, dihitung menggunakan rumus *Person Product Moment*:

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{2125}{\sqrt{(2158)(2247)}} \\
 &= \frac{2125}{\sqrt{4849026}} \\
 &= \frac{2125}{2202} \\
 &= 0,965
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus sperman brown sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2 \times r_1 / 21.2}{(1 + \frac{r_1}{21}) / 2} \\
 &= \frac{2 \times 0,965}{1 + 0,965} \\
 &= \frac{1,930}{1,965} \\
 &= 0,982
 \end{aligned}$$

Setelah nilai didapat, lalu dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

Tabel 16
Kriteria Indeks Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.800 – 1.000	Sangat Kuat
0.600 – 0.799	Kuat
0.400 – 0.599	Cukup Kuat
0.200 – 0.399	Rendah
0.000 – 0.199	Sangat Rendah

Dari indeks reliabilitas di atas maka hasilnya adalah 0.982 tergolong sangat tinggi. Berdasarkan hal tersebut angket ini layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian.

Daftar Nilai-Nilai R Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Inggar Ayu Kharisma
NPM : 1901011077

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 16-4-23	✓	<p>Penyusunan BAB I-III</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lem di tambahkan dari kesimpulannya. - Kemungkinan & ruang penelitian di sesuaikan dengan judul. - Berikan deskripsi setelah foto note. - Perbaiki variabel bebas dalam definisi operasional variabel. - Torsi pengembalian sampel. - tambahkan foto - di Bab II 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Inggar Ayu Kharisma
 NPM : 1901011077

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis, 30-3-2023	✓	Pembahasan out line : - BAB II di mulai dari konsep variabel terikat atau variabel bebas. - Rincori pembelajaran kitab taklimul muta-Allam di tambahkan di BAB II.	
	Kamis 6-4-2023	✓	Acc out line. Silakan di lanjut kan ke tahap selanjut nya.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
 NIDN. 2024047404



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Inggar Ayu Kharisma
NPM : 1901011077

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 11/9/2022	✓	Acc BAB I - III skripsi di atas - APD.	
	Kabu, 12/9/2022	✓	Pembahasan APD: - Pembahasan penelitian harus kelengkapan yg - indikator variabel penel- itian. - Fokuskan pada indik- tor pembedaan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Inggar Ayu Kharisma
NPM : 1901011077

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat, 19/4/2023	✓	Ace App. sikap dan sikap ta proses selanjutnya	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Inggar Ayu Kharisma
 NPM : 1901011077

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 22/8/2023	✓	<p>Pendalaman BAB V - VI</p> <p>- Pembahasan struktur organisasi, Denah lokasi, Struktur siswa (Akademik/non Akademik) di tingkat Lanjutan dan Kejuruan - kelas penelitian</p> <p>- Peran Sekolah Angkat di perlevel / tingkat lain kolom.</p> <p>- Cari skor terendah pada Angket penelitian. Diskusikan dengan Peneliti lain.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
 NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Inggar Ayu Kharisma
 NPM : 1901011077

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kab 24/8/2023	✓	- Perbaikan Abstrak (semua komponen paragraf harus lengkap) - Daftar Pustaka di atas	
	Kamis 24/8/2023	✓	Cek lagi lampiran surat = penulisan Ace Revisi	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
 NIDN. 2024047404

PENGARUH PEMBELAJARAN
KITAB TA` LIMUL MUTA` ALLIM
TERHADAP ADAB BELAJAR
SANTRI DI PONDOK
PESANTREN DAARUL ` ULYA
KOTA METRO

by Inggar Ayu Kharisma 1901011077

Submission date: 30-May-2023 01:21PM (UTC+0700)

Submission ID: 2105054932

File name: SKRIPSI_Inggar_Ayu_Kharisma_1901011077.docx (249.48K)

Word count: 10940

Character count: 63829

30/5/2023



Inggar - M

PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB TA`LIMUL MUTA`ALLIM
TERHADAP ADAB BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN
DAARUL`ULYA KOTA METRO

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	11%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
3	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
4	e-journal.metrouniv.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

20/5/2023
Shulhan. A

DOKUMENTASI



Dokumentasi Saat Proses Pembelajaran Berlangsung



Pembagian Angket Kepada Santri Kelas Al-Imriti



Pembagian Angket Kepada Santri Kelas Alfiyah



Salah Satu Praktik Pengamalan Adab Memuliakan Kitab yaitu dengan Menyampul Kitab *Ta`limul Muta`allim*



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Inggar Ayu Kharisma lahir di Kampung Sri Basuki, Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan, pada tanggal 20 Mei 2001. Penulis lahir dari pasangan bapak Mashuri dan Ibu Sri Lestari, dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis tinggal di Kampung Sri Basuki, Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan.

Penulis menyelesaikan pendidikan di Taman Kanak-kanak Arjuna pada tahun 2008, dan kemudian melanjutkan di SD N 1 Sri Basuki pada tahun yang sama, dan menyelesaikan pada tahun 2013. Kemudian, melanjutkan SMP di SMPN 1 Negeri Besar dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 2 Negeri Besar mengambil jurusan IPA dan lulus pada tahun 2019. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan S1 Perguruan Tinggi di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.